

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA SMK NEGERI 6 MEDAN T.A 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas –Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

ADE RAHMAYANI
NPM. 1902070006



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



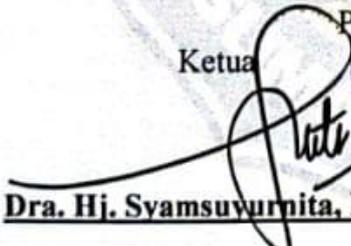
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ade Rahmayani
NPM : 1902070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A-**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

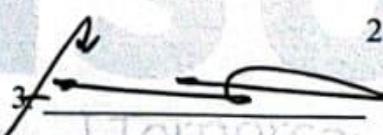

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.
2. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.
3. Uun Ahmad Sachu, SE., M.Si.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ade Rahmayani
N.P.M : 1902070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui Oleh :
Pembimbing


Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Diketahui Oleh :



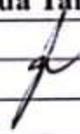

Dra. Hj. Syamsuyurinta, M.Pd

Ketua Program Studi


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ade Rahmayani
N.P.M : 1902070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023.

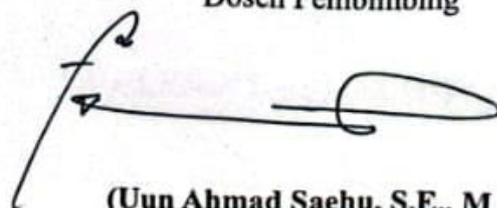
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
20 Juli 2023	- Abstrak - Pada bab 1 sesuaikan dengan teknik analisis data - Pada bab 3 - Uji Normalitas - Uji Homogenitas	
27 Juli 2023	- Deskriptif data keaktifan siswa dan Hasil Belajar - Pada pembahasan perlu ditambahkan hasil penelitian yang lain yang sejenis	
28 Juli 2023	- Hasil belajar pada pembahasan belum dilampirkan hasil penelitian yang sejenis	
	- Ace Sidy Mejr Ljrn	

Diketahui / Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi



(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Medan, Agustus 2023
Dosen Pembimbing



(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Rahmayani
NPM : 1902070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023”. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



ADE RAHMAYANI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

ADE RAHMAYANI, NPM 1902070006. Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penggunaan Model pembelajaran yang digunakan adalah Model pembelajaran *Talking Stick*. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan siswa kelas XI Akl- 3 SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. (2) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar jurnal khusus perusahaan dagang siswa kelas XI Akl - 3 SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan populasi dan sampel seluruh siswa kelas XI- Akl 3 SMK Negeri 6 Medan dengan Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan tes hasil belajar dalam bentuk *essay test* dengan 15 soal. Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis untuk hasil belajar diperoleh t_{hitung} sebesar -11.566 dengan signifikan 0,000. Dengan demikian bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,025$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK Negeri 6 Medan T.a 2022/2023. Sedangkan untuk hasil penelitian pengujian hipotesis untuk keaktifan siswa diperoleh t_{hitung} sebesar -3.686 dengan signifikan 0,001. Dengan demikian bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,001 < 0,025$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keaktifan belajar akuntansi siswa SMK Negeri 6 Medan T.a 2022/2023.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Talking Stick*, Hasil Belajar, Keaktifan Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023**”. Dan tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis dapat menyadari tentunya tidak terlepas dari dukungan, kerja sama dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat tersusun, meskipun penulisan masih banyak kekurangan di dalamnya maka sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS, M.Hum** selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum** selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran., M.Si** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Bapak **Uun Ahmad Saehu, S.E.,M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Mata Kuliah pada program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Lando Rajagukguk, S.Pd.,M.Si** selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Medan.
9. Penghargaan dan Terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya sehingga saya selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan yang penulis dapatkan akhirnya dengan menyerahkan diri senantiasa memohon petunjuk serta perlindungan dari Allah SWT yang senantiasa meridhoi kita semua Amin ya Rabbal Alamin. Wasslamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Agustus 2023

Penulis,

Ade Rahmayani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	10
2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	11
2.2 Kelebihan Dan Kekurangan <i>Talking Stick</i>	13
3. Keaktifan Belajar	14
3.1 Pengertian Keaktifan Belajar Siswa	14
3.2 Kelompok Keaktifan Belajar Siswa.....	15
3.3 Indikator Keaktifan Belajar Siswa	16
4. Hasil Belajar.....	17
4.1 Pengertian Hasil Belajar	17
4.2 Indikator Hasil Belajar	17
4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
5. Materi Pelajaran Jurnal Khusus	19
5.1 Pengertian Jurnal Khusus.....	19
5.2 Manfaat Jurnal Khusus	19
5.3 Macam-Macam Jurnal Khusus	19
5.4 Langkah-Langkah Menjurnal Dan Bentuk Jurnal.....	21
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	35

1. Lokasi.....	35
2. Waktu Penelitian.....	35
B. Populasi Dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	37
E. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian.....	38
1. Jenis Penelitian.....	38
2. Desain Penelitian.....	38
3. Langkah-Langkah Eksperimen.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
1. Kuesioner.....	40
2. Tes Tertulis.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Deskriptif.....	45
1.1 Rata – Rata (Mean).....	45
1.2 Standar Deviasi.....	46
1.3 Varians.....	46
2. Analisis Inferensial.....	47
2.1 Uji Persyaratan Analisis.....	47
2.1.1 Uji Normalitas.....	47
2.1.2 Uji Homogenitas.....	48
2.2 Uji Hipotesis.....	48
2.2.1 Uji T Dependen (Berpasangan).....	48
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum SMK Negeri 6 Medan.....	50
1. Profil Sekolah SMK Negeri 6 Medan.....	50
2. Visi Dan Misi Sekolah.....	51
3. Tujuan SMK Negeri 6 Medan.....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Data.....	54
2. Uji Instrumen Penelitian.....	59
3. Analisis Inferensial.....	63
a. Uji Persyaratan Analisis.....	63
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Homogenitas.....	64
b. Uji Hipotesis.....	65
1. Uji Regresi Linear Sederhana.....	65
c. Uji Parsial (uji-t).....	67
C. Pembahasan.....	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	71

BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Hasil Belajar Ujian Tengah Semester	4
Tabel 2.1	Bentuk Kolom Jurnal Pembelian	21
Tabel 2.2	Bentuk Kolom Jurnal Pengeluaran Kas	22
Tabel 2.3	Bentuk Kolom Jurnal Penjualan	23
Tabel 2.4	Bentuk Kolom Jurnal Penerimaan Kas	24
Tabel 2.5	Bentuk Kolom Jurnal Umum	24
Tabel 2.6	Jurnal Pembelian	25
Tabel 2.7	Jurnal Pengeluaran Kas	25
Tabel 2.8	Jurnal Penjualan	25
Tabel 2.9	Jurnal Penerimaan Kas	26
Tabel 2.10	Jurnal Umum	26
Tabel 2.11	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian	35
Tabel 3.2	Populasi	36
Tabel 3.3	Desain Penelitian	39
Tabel 3.4	<i>Lay Out</i> Kuesioner Keaktifan Siswa	40
Tabel 3.5	Skor Alternatif Jawaban	41
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Tes Tertulis	42
Tabel 4.1	Skor Kuesioner Model Pembelajaran	55
Tabel 4.2	Rekapitulasi Model Pembelajaran	56
Tabel 4.3	Skor Kuesioner Keaktifan Siswa Kelas Hasil Belajar	57
Tabel 4.4	Rekapitulasi Keaktifan Pada Kelas Hasil Belajar	58
Tabel 4.5	Deskriptif Hasil Belajar <i>Pre-Test</i>	58
Tabel 4.6	Deskriptif Hasil Belajar <i>Post-Test</i>	59
Tabel 4.7	Uji Validitas Model Pembelajaran	59
Tabel 4.8	Uji Validitas Keaktifan Siswa	60
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Model Pembelajaran	62
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Keaktifan Siswa	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas Keaktifan Siswa	64
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa	64
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas Keaktifan Siswa	65
Tabel 4.15	Uji Regresi Linear Sederhana	65
Tabel 4.16	Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa	67
Tabel 4.17	Hasil Uji Hipotesis Keaktifan Siswa	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Daftar Nilai Hasil Ujian Tengah Semester	4
Gambar 2.1	Skema Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 3.1	Bukti Pengeluaran Kas	42
Gambar 3.2	Bukti Penerimaan Kas	42
Gambar 3.3	Faktur Penjualan	43
Gambar 3.4	Bukti Penerimaan Kas	43
Gambar 3.5	Bukti Penerimaan Kas	43
Gambar 3.6	Bukti Pengeluaran Kas.....	44
Gambar 3.7	Faktur Penjualan	44
Gambar 3.8	Bukti Penerimaan Kas	44
Gambar 3.9	Bukti Pengeluaran Kas.....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (*Never Ending Proses*), sehingga dapat membuat kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan seseorang di masa depan, dan berakar di nilai – nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan harus menumbuh kembangkan nilai – nilai filosofis serta budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Perkembangan ilmu serta mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh sebagai seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi serta melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu bisa memelihara serta menaikkan ilmu pengetahuan. Begitu pentingnya pendidikan, sebagai akibatnya suatu bangsa bisa diukur apakah bangsa itu maju atau tidak. karena seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi dan skill serta pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa.

Pada proses belajar mengajar tentunya akan terjadi interaksi antara guru dan juga siswa. Hubungan yang baik antara pengajar serta siswa akan memudahkan siswa untuk menerima materi serta memudahkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran. Dalam proses belajar tentunya terdapat perubahan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui proses belajar tersebut yang meliputi perubahan

keseluruhan tingkah laku, baik dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Untuk mencapai itu semua, diperlukan paradigma baru bagi seorang guru dalam kegiatan pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. (Aris Shoimin, 2014 : 16). Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung apa yang diberikan dan diajarkan oleh guru serta hasil –hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang disiplin ilmu terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) (Mulyani Sihotang & Sartika Munthe, 2017) r).

Hasil belajar yang rendah ditentukan dengan penggunaan model pembelajaran yang kurang sempurna bagi peserta didik saat aktivitas proses belajar mengajar berlangsung. Diakui atau tidak pada zaman yang modern ini, sebagian besar guru mengajar menggunakan metodologi mengajar konvensional. Cara mengajar yang bersifat otoriter dan berpusat pada guru (*teacher centered*). Kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai objek bukan sebagai subjek. Guru memberikan ceramah pada siswanya sedangkan siswa hanya mendengarkan. Hal tersebut yang menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga sulit menerima materi – materi yang diberikan oleh guru.

Pada model pembelajaran yang inovatif, siswa dilibatkan secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sehingga mereka lebih leluasa untuk belajar. Keaktifan siswa tidak dipengaruhi oleh hadir atau tidaknya

guru. Untuk itu, seorang guru harus memiliki kreativitas guna menunjang pembelajarannya.

Berdasarkan daftar nilai yang telah diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi kelas XI Akl - 3 di SMK Negeri 6 Medan menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada materi jurnal khusus masih rendah sehingga menyebabkan hasil belajar siswa juga rendah. Hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 76, dari 34 siswa - siswi kelas XI Akl - 3 yang telah mengikuti pelajaran ini hanya 15 orang siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 44%, sedangkan untuk 19 orang siswa atau 56% dinyatakan tidak tuntas karena nilai akuntansi yang diperoleh belum mencapai KKM.

**Gambar 1.1 Hasil Belajar Ujian Tengah Semester
Siswa Kelas XI AKL - 3 SMKN 6 Medan
Tahun Ajaran 2022/2023**

DAFTAR NILAI SISWA SMP / SMA / SMK				
KELAS : XI Akl - 3				
SEMESTER : 3 (TGA)				
NO.	NAMA SISWA	Nilai Raport	Nilai Ujian	NO. INDIK
1.	Amd Nabil FATHAZI	90	75	85
2.	Aldre Agung G. Marlean	75	75	75
3.	Amisa Saha Adarun	75		80
4.	Dni Sharfina	80	80	80
5.	ElSadar Gabriela Nathaniel	85		85
6.	FITRI Higinah	75		75
7.	Firas Adika Siltony	75	75 75	75
8.	Haliqa Ritany	75		75
9.	Ingrid MoniEdi	75		75
10.	Lambert Wahyudr Sumatuping	75	75	75
11.	Medina Sarahilla lbs	75		75
12.	M. Ramadhan	85	85	80
13.	Muthia Salwana Ast	75	75 80	80
14.	Ucila Dartaun	80		80
15.	Antasha Mijarika			75
16.	Nazwa Claudya	75	90	80
17.	Nialiana Putri	80	75	80
18.	NoviTa Dewi San Panopubean	75		75
19.	Primadonna	-		75
20.	Putri Julia Rahmatadani NST	75		75
21.	Riska Amelia	75		75
22.	Riska Amelia Putri	75		75
23.	Salsita Ramadhani Kurniawan	85	90	85
24.	Serlyanisa Ibbriyant	75		80
25.	Silvi Berninda	80		75
26.	Siti Nurhalizah	75		80
27.	Syahira Ayunda Putri	75		75
28.	Dita Nisya Zulfanizi	75		75
29.	Tuan Denik Larang S.	80	75	75
30.	YARA alifia	90	85	80
31.	Yella Mei Yolanda		85	80
32.	Yemima Trifana Sianipar	75		80
33.	Yuda mirza	75	75	75
34.	Zahwa adigila E HSB	90	75	75
35.				

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 6 Medan

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa
Kelas XI Akl 3 SMKN 6 Medan
Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan
1	≥ 76	15	44%	Tuntas
2	< 76	19	56%	Tidak Tuntas
Total		34	100%	

Hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil ujian tengah semester SMK Negeri 6 Medan yang kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru dimana guru

memberikan ceramah kepada siswa – siswanya sehingga siswa tidak bebas untuk mengemukakan pendapatnya. Mereka akan takut disalahkan apabila jawabannya ternyata salah sehingga merasa kesulitan untuk menemukan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dapat dilihat kurangnya peserta didik untuk bertanya ketika diberikan kesempatan bertanya karena takut salah atau kurang percaya diri.

Masih terdapat siswa yang pada saat didalam kelas tidak memperhatikan saat pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, terdapat siswa yang cenderung untuk menyalin jawaban teman pada saat mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap akuntansi dapat lebih baik. Sebagai seorang pendidik harus mempunyai kemampuan agar proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Salah satunya menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat satu arah atau ceramah yang berpusat pada guru.
2. Dalam kegiatan belajar siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran jurnal khusus.
4. Siswa masih banyak yang pasif dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada :

“Keaktifan dan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran jurnal khusus dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang diteliti adalah :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan siswa kelas XI Akl - 3 SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar jurnal khusus perusahaan dagang siswa kelas XI Akl - 3 SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan siswa kelas XI Akl- 3 SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar jurnal khusus perusahaan dagang siswa kelas XI Akl - 3 SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait model pembelajaran *talking stick* yang digunakan pada mata pelajaran jurnal khusus perusahaan dagang.

2.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan tambahan dan wawasan terkait akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa.

b. Bagi Guru

Untuk bahan masukan bagi pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pikiran dan bahan informasi bagi pihak sekolah bahwa pentingnya model pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dan sangat berperan dalam perkembangan kepribadian dan perilaku seseorang. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi langsung antara guru dan siswa, khususnya melalui penggunaan media pembelajaran.

Menurut Arend (dalam Nono Mulyono, 2018:89) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana mengorganisasikan pengalaman belajar secara sistematis agar kompetensi belajar dapat tercapai.

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun (dalam Warsono & Hariyanto, 2013) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guna menerapkan dalam pembelajaran.

Menurut (Gunarto, 2013:15) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.

Menurut pendapat di atas, Model pembelajaran adalah rencana atau kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk menyusun bahan ajar dan merencanakan pembelajaran di kelas.

Untuk menyajikan model pembelajaran secara berurutan, sebuah model pembelajaran biasanya terdiri dari tahapan atau langkah-langkah yang relatif tetap

dan spesifik. Akibatnya, model pembelajaran dapat dianggap sebagai teori miniatur yang mekanis dalam arti beroperasi secara konsisten dan berhasil. Karena siswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan, dan bekerja sama dalam tim atau kelompok selama kegiatan pembelajaran, maka model pembelajaran sangat efektif dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.

2. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut (Aris Shoimin, 2014:198) “Pembelajaran dengan strategi *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat”. Model pembelajaran *Talking Stick* ini memiliki beberapa pengertian menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut :

- a. Menurut (Miftahul Huda, 2014:224) *Talking Stick* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan bantuan tongkat. *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah cara yang digunakan oleh penduduk asli amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum pertemuan antar suku).
- b. Menurut (Rosdiani et al., 2022) *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang interaktif yang dikemas dalam bentuk permainan. Teknik ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, guru menggunakan tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan talking stick.

- c. Menurut (Fajrin, 2018) *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Model pembelajaran ini menggunakan bantuan alat berupa tongkat, dimana jika peserta didik yang menerima tongkat harus berani menjawab pertanyaan dari guru dan mengemukakan pendapatnya.
- d. Menurut (Molan et al., 2020) *Talking Stick* suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berbicara dan menyatakan pemikirannya. Tongkat digunakan untuk melaksanakan model pembelajaran ini. Setelah siswa mempelajari materi, mereka menggunakan tongkat sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru.

2.1 Langkah – Langkah Model pembelajaran *Talking Stick*

Penerapan model pembelajaran harus memiliki langkah-langkah yang jelas karena hal ini berdampak besar pada seberapa baik guru melakukan tugasnya dan apa yang dilakukan siswa. (Aris Shoimin, 2014:199) menyatakan bahwa Langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* yaitu:

1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain.
4. Hasil temuan didiskusikan secara kolaboratif oleh masing-masing kelompok atas materi yang telah disajikan sebelumnya.
5. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
6. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
7. Evaluasi.
8. Penutup.

Selanjutnya menurut (Miftahul Huda, 2014) langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan model *Talking Stick* yaitu :

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
3. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
4. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.
5. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai Sebagian

besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

6. Guru memberi kesimpulan
7. Guru melakukan evaluasi/penilaian.
8. Guru menutup pembelajaran.

Menurut beberapa pendapat yang telah dikemukakan, Langkah-langkah *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang menggunakan tongkat. Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari topik yang telah diberikan. Kegiatan ini diulang terus – menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.

2.2 Kelebihan dan Kekurangan *Talking Stick*

Model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun, penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kondisi lapangan siswalah yang menentukan kelebihan dan kekurangan tersebut. Menurut (Miftahul Huda, 2014:225) bahwa kelebihan *Talking Stick* adalah dapat dengan cepat menguji kesiapan siswa, melatih kemampuan membaca, dan membantu mereka memahami materi. Sementara itu, ada kelemahan bagi siswa yang tidak siap secara emosional untuk berbicara di depan guru mereka.

Adapun kelebihan dan kelemahan pembelajaran *Talking Stick*, Menurut (Imas Kurniasih & Berlin Sani, 2015:83) menyatakan kelebihan dan kelemahan *Talking Stick* sebagai berikut.

Kelebihan *Talking Stick* yaitu :

- a. Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran.
- b. Melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan.
- c. Agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.

Kelemahan *Talking Stick* yaitu jika ada siswa yang tidak memahami pelajaran, siswa akan merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada pada tangannya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, Peneliti sependapat dengan Kurniasih dan Berlin bahwa model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* memiliki beberapa kelebihan, tetapi juga terdapat kelemahan, yaitu siswa yang tidak memahami pelajaran akan mengalami kecemasan dan kekhawatiran ketika mendapat giliran memegang tongkat. Dalam hal ini, peneliti mengatasi kekurangan tersebut dengan berkolaborasi dalam kelompok dengan siswa yang tidak bisa menjawab.

3. Keaktifan Belajar

3.1 Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan merupakan Suatu kegiatan yang dapat bersifat mental atau fisik. Berbagai kegiatan harus dilakukan dalam pembelajaran. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk menekankan pemahaman masalah dan aspek lain dari proses pembelajaran. Salah satu komponen penting keberhasilan belajar adalah keaktifan siswa belajar.

Menurut Nana Sudjana (dalam Sinar, 2018:12) keaktifan merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, seperti berpartisipasi dalam pemecahan masalah, bertanya kepada guru dan siswa lain jika mereka tidak memahami pelajaran yang mereka hadapi, dan menilai kemampuan pada diri sendiri serta hasil yang diperoleh.

Sedangkan menurut (Zuriatun Hasanah & Ahmad Shofiyul Himami, 2021) Keaktifan Belajar merupakan Aktivitas dan kreativitas yang diharapkan dalam sebuah proses pembelajaran dituntut interaksi yang seimbang. Interaksi yang dimaksud adalah adanya interaksi atau komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, dengan harapan terjadi komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran.

Menurut beberapa pendapat ahli tersebut di atas, keaktifan belajar adalah kegiatan fisik dan mental yang melibatkan kemampuan emosional siswa, seperti mengajukan pertanyaan, mengungkapkan gagasan, dan mencari data informasi.

3.2 Kelompok Keaktifan Belajar Siswa

Menurut (Wahyuningsih & Endang Sri, 2020:51) mengungkapkan keaktifan belajar menjadi beberapa, yaitu :

1. Mendengarkan, guru menggunakan metode ceramah dalam memberikan pelajaran dan tugas seorang siswa mendengarkan.
2. Memandang, memandang suatu objek dengan tujuan untuk mencapai perubahan.
3. Meraba, membau, dan mencicipi, adalah termasuk aktivitas belajar dengan tujuan mendapatkan tingkah laku berubah.

4. Menulis, mencatat, termasuk sebagai belajar yaitu apabila siswa menyadari kegunaan dari mencatat.
5. Membaca, yaitu aktivitas belajar dengan cara memperhatikan judul-judul bab, topik-topik utama yang relevan.
6. Membuat ringkasan, dapat banyak membantu orang.
7. Mengamati tabel-tabel.
8. Menyusun paper, banyak siswa menyusun paper dengan jalan menjiplak atau menyalin sehingga membentuk sajian yang sudah lengkap.

3.3 Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan Belajar siswa dapat diamati memulai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Menurut (Sinar, 2018) Keaktifan belajar dapat dilihat dari:

- a. Aktif belajar yang terjadi dengan proses alami.
- b. Aktif belajar yang terbentuk dalam transaksi/ peristiwa belajar aktif.
- c. Kegiatan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah.

Sedangkan Menurut Yasmi (Mesah et al., 2020) Indikator keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

- a. Pemecahan Masalah seperti : Menyelesaikan masalah dengan mencari pada literatur, bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bertanya kepada teman yang lebih paham Ketika mengerjakan tugas ada kesulitan.
- b. Kerjasama seperti : Menghormati pendapat yang lain, bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok saat memecahkan masalah.

- c. Mengutarakan Pendapat seperti : Menjawab pertanyaan atau instruksi dari guru.

4. Hasil Belajar

4.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut (Mustakim, 2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum Lembaga Pendidikan sebelumnya.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (Hutauruk & Simbolon Surel, 2018) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah memulai kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran (Ramayani & Sitompul, 2020)

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan mempengaruhi perubahan dan pembentukan perilaku, yang menunjukkan bahwa suatu proses pembelajaran berhasil.

4.2 Indikator Hasil Belajar

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok.

- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

4.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang secara optimal.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya (Fatmawarni & Chania, 2020) .Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang dicapai.

Dengan demikian, hasil yang dapat diraih masih tergantung dari lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan pelajaran yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran yaitu tinggi rendahnya maupun efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

5. Materi Pelajaran Jurnal Khusus

5.1 Pengertian Jurnal Khusus

Sebuah perusahaan menyiapkan jurnal khusus untuk tujuan mencatat transaksi yang sifatnya sama. Jenis transaksi yang terjadi mempengaruhi bagaimana transaksi dicatat. Akibatnya, format jurnal khusus multi kolom merupakan pengembangan dari jurnal umum. (Henny Zurika Lubis & Fatmawarni, 2018:175)

5.2 Manfaat Jurnal Khusus

Jurnal khusus memiliki beberapa manfaat diantaranya :

(Marteja, 2020)

a. Memudahkan Pemindahbukuan ke Buku Besar

Pada jurnal khusus disediakan kolom-kolom khusus untuk beberapa jenis transaksi tertentu. Dengan cara ini penulisan nama akun pada waktu membuat ayat jurnal tidak perlu dilakukan tiap transaksi.

b. Memungkinkan Pembagian Pekerjaan

Setiap jurnal khusus dapat digunakan untuk mencatat satu jenis transaksi saja, sehingga memungkinkan pembagian tugas pencatatan kepada beberapa orang.

5.3 Macam – Macam Jurnal Khusus

Jurnal khusus yang dirancang untuk memenuhi persyaratan khusus oleh perusahaan perdagangan. Jurnal terpisah digunakan untuk mengelompokkan transaksi yang identik satu sama lain dan berulang. Jurnal umum digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang tidak dapat dicatat dalam empat jurnal khusus. (Henny Zurika Lubis & Fatmawarni, 2018)

a. Jurnal Pembelian

Jurnal pembelian adalah jurnal untuk mencatat pembelian barang dagangan dan harta lainnya secara kredit.

b. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat pengeluaran uang, termasuk pembelian barang dagangan secara tunai dan pembayaran utang. Sedangkan untuk transaksi yang jarang terjadi dicatat pada kolom “serba-serbi.”

c. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagangan yang dilakukan secara kredit. Penjualan barang dagangan secara kredit dicatat sebagai debit pada akun piutang dagang dan kredit pada akun penjualan.

d. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas dibuat untuk mencatat semua penerimaan uang. Dengan demikian jurnal penerimaan kas dibuat kolom khusus. Banyaknya kolom dan judul akun ditentukan oleh sering tidaknya suatu transaksi terjadi.

e. Jurnal Umum

Selain keempat jurnal khusus diatas, perusahaan harus tetap membuat jurnal umum untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus yang tersedia, seperti retur pembelian dan retur penjualan.

5.4 Langkah – Langkah Menjurnal dan Bentuk Jurnal

Langkah – langkah yang diterapkan untuk jurnal khusus adalah sebagai berikut:

a. Jurnal Pembelian

1. Kolom untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi
2. Mencatat nama kreditur atau nama – nama pada buku besar pembantu.
3. Untuk memberi tanda (✓) atau nomor buku besar pembantu.
4. Untuk mencatat pembelian barang dagangan.
5. Untuk mencatat pembelian perlengkapan.
6. Untuk mencatat nomor akun yang ada pada kolom 7.
7. Untuk mencatat pembelian harta lainnya selain pembelian barang dagangan dan pembelian perlengkapan.
8. Jumlah akun yang terdapat dalam kolom 7.
9. Mencatat jumlah utang dagang.

**Tabel 2.1 Bentuk Kolom Jurnal Pembelian
PT...
Jurnal Pembelian
Periode...**

Tanggal	Keterangan	R e f	Debet					Kredit
			Pembelian	Perlengkapan	Serba-Serbi		Utang Dagang	
					R e f	Akun		Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9

b. Jurnal Pengeluaran Kas

1. Untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi.

2. Untuk mencatat nama perusahaan tempat membeli, akun tersebut dicatat di debet jika nama itu ada di buku besar pembantu.
3. Diisi dengan memberi tanda (✓) setelah akun buku besar pembantu dicatat pada akun yang bersangkutan.
4. Untuk mencatat jumlah utang dagang yang dibayar.
5. Untuk mencatat jumlah pembelian tunai.
6. Mencatat nomor akun yang ada pada kolom 7.
7. Mencatat nama akun kolom serba-serbi.
8. Mencatat jumlah akun pada kolom 7.
9. Mencatat jumlah uang yang dikeluarkan melalui kas.
10. Mencatat jumlah potongan pembelian yaitu selisih utang dengan jumlah yang dibayar melalui kas.

**Tabel 2.2 Bentuk Kolom Jurnal Pengeluaran Kas
PT...
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode....**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet					Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba-Serbi			Kas	Potongan Pembelian
					Ref	Akun	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

c. Jurnal Penjualan

1. Untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi.
2. Untuk mencatat bukti pembukuan berupa faktur penjualan.

3. Untuk mencatat nama pelanggan atau yang membeli barang dagangan.
4. Untuk mencatat nomor buku besar pembantu piutang atau tanda (✓) bahwa transaksi telah dicatat di buku besar pembantu.
5. Untuk mencatat syarat pembayaran yang disepakati antara pembeli dan penjual.
6. Untuk mencatat jumlah transaksi piutang dagang dan penjualan.

**Tabel 2.3 Bentuk Kolom Jurnal Penjualan
PT...
Jurnal Penjualan
Periode....**

Tanggal	No Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
1	2	3	4	5	6

d. Jurnal Penerimaan Kas

1. Untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi.
2. Untuk mencatat nama perusahaan yang membeli secara tunai.
3. Untuk menuliskan tanda (✓) bahwa transaksi telah dicatat di buku besar pembantu.
4. Untuk mencatat jumlah uang yang diterima.
5. Untuk mencatat potongan penjualan.
6. Untuk mencatat jumlah piutang dagang yang diterima.
7. Untuk mencatat jumlah penjualan tunai.
8. Dicatat jika akun pada kolom 9 telah diposting ke akun buku besar.
9. Untuk mencatat jumlah akun pada kolom serba-serbi.

**Tabel 2.4 Bentuk Kolom Jurnal Penerimaan Kas
PT...
Jurnal Penerimaan Kas
Periode....**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet		Kredit					
			Kas	Potongan Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-Serbi			
							Ref	Akun	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

e. Jurnal Umum

Selain keempat jurnal khusus di atas, perusahaan harus tetap membuat jurnal umum untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus yang tersedia, seperti retur pembelian dan retur penjualan.

**Tabel 2.5 Bentuk Kolom Jurnal Umum
PT...
Jurnal Umum
Periode....**

Tanggal	Nomor bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	2	3	4	5	6

Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal Khusus

PT. Angkasa Raya selama bulan januari 2020 mempunyai transaksi sebagai berikut:

- 2 Membeli barang dagangan secara kredit dari toko laris seharga Rp 55.200.000 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 (Faktur: TL 251).
- 6 Membeli peralatan toko secara tunai Rp 5.200.000

- 10 Menjual barang dagangan secara kredit kepada Tuan Burhan seharga Rp 50.000.000 dengan syarat 2/10,n/30 (Faktur: PNK 290).
- 15 Menjual barang dagangan sebesar Rp 56.636.000
- 17 Menerima Kembali Sebagian barang yang dijual kepada PT kenanga tanggal 15 januari 2020 senilai Rp 2.140.000.

**Tabel 2.6 Jurnal Pembelian
PT. Angkasa Raya
Jurnal Pembelian
Periode 31 Desember 2020**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet					Kredit
			Pembelian	Perlengkapan	Serba-Serbi			Utang Dagang
					Ref	Akun	Jumlah	
Jan 2020	2 Toko laris		55.200.000					55.200.000

**Tabel 2.7 Jurnal Pengeluaran Kas
PT. Angkasa Raya
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 31 Desember 2020**

(Dalam Ribuan Rupiah)

Tgl	Keterangan	Ref	Debet					Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba-Serbi			Kas	Potongan Pembelian
					Ref	Akun	Jlh		
6 Jan					123	Peralatan toko	5.200	5.200	

**Tabel 2.8 Jurnal Penjualan
PT. Angkasa Raya
Jurnal penjualan
Periode 31 Desember 2020**

Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
Jan 2020	10	290 Tuan burhan		2/10,n/30	50.000.000

**Tabel 2.9 Jurnal Penerimaan Kas
PT. Angkasa Raya
Jurnal Penerimaan Kas
Periode 31 Desember 2020**

(Dalam Ribuan Rupiah)

Tgl	Keterangan	R e f	Debet		Kredit				
			Kas	Potongan Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-Serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
15 Jan 2020	Penjualan Tunai		56. 636			56.636			

**Tabel 2.10 Jurnal Umum
PT. Angkasa Raya
Jurnal umum
Periode 31 Desember 2020**

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Jan 2020	17		Retur Penjualan Dan Pengurangan Harga Piutang Dagang (Retur penjualan dari PT kenanga)	411	2.140.000	2.140.000

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.11 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ginanjar Jiwangga Murti (2014)	Keefektifan Penggunaan Metode <i>Talking Stick</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Usaha Pelajaran Wisata SMK Negeri 4 Yogyakarta	Konsekuensi dari tinjauan menunjukkan bahwa thitung lebih besar daripada ttabel (thitung 2,683 > ttabel 2,021), dengan tingkat kepentingan α = 0,05. Kelompok eksperimen memperoleh rata-rata hasil postes sebesar 8,364, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata hasil postes sebesar 7,696. Bobot kecukupan sebesar 9,54%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode

			<i>Talking Stick</i> lebih unggul dibandingkan dengan pendekatan konvensional dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman Kelas XI Bisnis Pariwisata SMK Negeri 4 Yogyakarta.
2	Abdul Musowir (2018)	Pengaruh Metode <i>Talking Stick</i> Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa SMP N 3 Satu Atap Kaliangkrik Magelang.	Hasil penelitian pada pemeriksaan yang jelas menunjukkan bahwa strategi <i>Talking Stick</i> didelegasikan dengan memadai. Jawaban responden termasuk dalam kategori cukup, dengan skor rata-rata 52,55 pada metode <i>Talking Stick</i> . Dengan nilai rata-rata 54,91, hasil belajar siswa SMP Negeri Satu Atap Kaliangkrik 3 termasuk dalam kategori cukup. Investigasi koneksi item kedua mendapat nilai r_{xy} yang ditentukan sebesar 0,881 dengan tingkat kemungkinan 0,000, dan itu berarti ada dampak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa metode <i>Talking Stick</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Kaliangkrik.
3	Riska Dewi (2018)	Pengaruh Model <i>Talking Stick</i> dalam Pembelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan pada Manusia Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Afektif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Sungkai Utara.	Siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 63,7 pada posttest dan 32,7 pada pretest, menurut temuan. Sementara itu, untuk kelas kontrol, skor pre-test adalah 42,7 dan post-test 53,7. Konsekuensi dari uji t menunjukkan bahwa $\text{sig. } 0,034 < 0,05$ sehingga H_1 diakui, artinya hasil belajar IPA khas dengan model <i>Talking Stick</i> lebih banyak dari

			hasil belajar IPA biasa dengan model pembelajaran biasa. Sedangkan nilai afektif hasil uji-t menunjukkan bahwa sig. $0,00 < 0,05$.
4	Ida Ayu Sugiantiningsih, Putu Aditya Antara (2019)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan kemampuan Berbicara	Analisis data menunjukkan bahwa kemampuan berbicara meningkat setelah penggunaan model pembelajaran tongkat bicara dan media flash card. Hal ini terlihat pada peningkatan persentase rata-rata pada siklus I yang meningkat menjadi 67,08 persen, dan pada kriteria yang dinaikkan pada siklus II menjadi 81,91 persen yang memenuhi kriteria tinggi. Akibatnya terjadi peningkatan angka normal dari siklus I ke siklus II sebesar 14,83%. Sangatlah mungkin beralasan bahwa penggunaan model pembelajaran tongkat bicara berbantuan media kartu coret dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelompok B2 TK Kartika VII-3 Singaraja tahun pelajaran 2018/2019.
5	Dewi Sasmita Pasaribu, Menza Hendri, Nova Susanti (2017)	Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi	Pada siklus I pengalaman pendidikan belum berhasil secara positif, dengan tujuan agar hasil belajar masih rendah yaitu 69,6 dan normal survey yang didapatkan oleh seluruh siswa adalah 45,33. Hal ini dikarenakan pengajar belum dapat membuat sesuatu yang menarik pada awal pembelajaran, masih ada siswa yang mencoba mengabaikan contoh, begitu juga dengan siswa. yang benar-benar bermain dan mengunjungi

			<p>banyak ketika pendidik memahami ilustrasinya. Agar siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, solusinya adalah dengan menggunakan bantuan power point dan memberikan siswa konsep dan motivasi yang menarik di awal proses pembelajaran. Pada siklus II pengalaman pendidikan telah berkembang dari siklus sebelumnya namun hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 77,06 dan survei minat siswa saat ini berada pada skor tipikal dengan ukuran minat (59,85). Keterbatasan yang masih ditemukan adalah siswa benar-benar melakukan latihan yang berbeda selama pengalaman berkembang dan menggunakan waktu secara efektif masih buruk. Pengaturannya adalah guru mencela beberapa siswa yang melakukan latihan yang berbeda dan menggunakan beberapa media seperti power focus dan rekaman pembelajaran untuk menghemat waktu saat menyampaikan materi. Pada siklus III terjadi peningkatan hasil belajar siswa khususnya 80,1 dan survei minat belajar siswa menjadi spesifik 64 atau pada kelas minat.</p>
--	--	--	---

6	Agustina Novitasari Pour, Lovy Herayanti, Baiq Azmi Sukroyanti (2018)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> terhadap Keaktifan Belajar Siswa	Informasi dari pengujian ini adalah sebagai keaktifan belajar siswa diperoleh dengan memanfaatkan instrumen jajak pendapat animasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh thitung sebesar 8,28 dan ttabel sebesar 2.000 (dk sebesar 58). Jadi $thitung > ttabel$ ($8,28 > 2.000$). Hal ini dimaksudkan agar ada pengaruh model pembelajaran <i>Talking Stick</i> terhadap gerak belajar siswa.
7	Suriani Siregar (2015)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indra	Hasil eksplorasi didapat: (1) Ada perbedaan besar dalam hasil belajar antara siswa yang ditunjukkan melalui model pembelajaran talking leave dengan siswa yang ditunjukkan melalui strategi kebiasaan pada kerangka gagasan berwujud dari pemeriksaan informasi diperoleh normal exploratory 80,89 dan kelas kontrol 71,71 mencoba menggunakan uji t diperoleh thitung = 2,475 > ttabel = 2,01, 2) Terdapat perbedaan visual action siswa yang dididik dengan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> dan siswa yang ditunjukkan melalui strategi reguler pada gagasan kerangka berwujud manusia. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kelas kontrol rata-rata 66,43 dan kelas eksperimen rata-rata 74,63. Dicoba menggunakan uji t didapatkan thitung = 2,258 > ttabel = 2,01.

8	Rosdiani, Muh.Nasir, Nurfathurrahman (2022)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya Siswa Kelas VIII SMPN 2 Donggo Tahun Pelajaran 2021/2022	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> dapat memperluas gerakan bertanya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Donggo tahun ajaran 2021/2022. Peningkatan tersebut terlihat dari pergerakan permintaan pengganti dengan tingkat dari 34,6% tergolong kurang dinamis pada siklus I, dan 46% tergolong sangat dinamis pada siklus II.
9	Yosefina Sizi, Yohanes Bare, Rofinus Galis (2021)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMP Kelas VIII	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> dapat memperluas gerakan bertanya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Donggo tahun ajaran 2021/2022. Peningkatan tersebut terlihat dari pergerakan permintaan pengganti dengan tingkat dari 34,6% tergolong kurang dinamis pada siklus I, dan 46% tergolong sangat dinamis pada siklus II.
10	Anggi Seika Ayuni, Kusmariyatni (2017)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Berbantuan Media Question Box Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V	Siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Talking Stick</i> berbantuan media kotak soal memiliki hasil belajar IPA yang lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Talking Stick</i> berbantuan media kotak soal ($t_{hitung} = 6,3 > t_{tabel} = 2,009$). Hal tersebut juga ditunjukkan dengan perbedaan skor rata-rata kelompok uji coba yaitu 22,57 dan kelompok benchmark yaitu 15,64. Hal ini

			menunjukkan bahwa model pembelajaran helpfull tipe <i>Talking Stick</i> terbantu dengan media inquiry box sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 5 di SD Bunch V, Daerah Melaya, Kabupaten Jembrana tahun ajaran 2016/2017.
--	--	--	--

C. Kerangka Konseptual

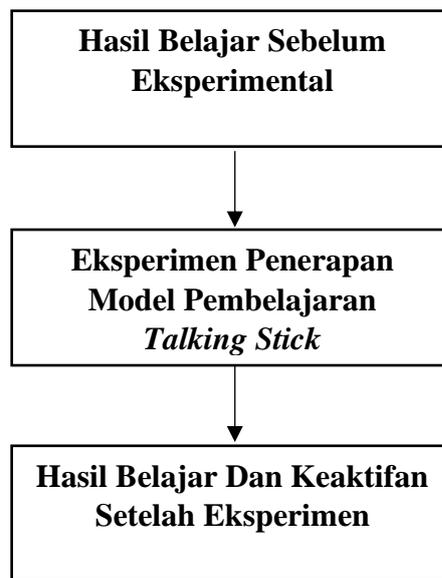
Akuntansi adalah materi yang nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, jika ingin siswa lebih menikmati materi ini, sebaiknya memilih model pembelajaran yang menarik dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu strategi pembelajaran kelompok berbantuan tongkat. Setelah mempelajari materi, kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu harus menjawab pertanyaan dari guru. Siswa dapat mengembangkan keberaniannya dalam menjawab pertanyaan dan berbicara kepada orang lain dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* ini. Sekaligus mengukur pemahaman siswa terhadap materi dan memotivasi mereka untuk bertindak cepat dan tepat melalui penggunaan tongkat,

Dengan model pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengubah kegiatan belajar menjadi lebih baik serta semua siswa dalam kelas aktif. Dengan adanya usaha dan motivasi siswa dalam belajar, maka mereka akan merasa mudah dalam menyelesaikan soal-soal serta diharapkan dapat membangkitkan keingintahuan antara siswa maupun menciptakan kondisi yang menyenangkan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas. Dengan demikian diharapkan model

pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi khususnya jurnal khusus sehingga dapat mencapai hasil belajar atau tujuan pembelajaran yang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan siswa kelas XI Akl -3 SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar jurnal khusus perusahaan dagang siswa SMK kelas XI Akl- 3 Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMK Negeri 6 Medan.

Jl. Jambi No.23D, Pandau Hilir, Kota Medan, Sumatera Utara 20233

2. Waktu Penelitian

Adapun jadwal dan waktu penelitian terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Keterangan	November				Desember				Februari				Maret				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																												
Observasi																												
Penyusunan Proposal																												
Bimbingan Proposal																												
Seminar Proposal																												
Riset																												
Penyusunan Skripsi																												
Hasil Penelitian Dan Bimbingan																												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018:126)

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI Akl -3 SMK Negeri 6 Medan yang terdiri dari:

Tabel 3.2 Populasi

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
XI Akl 3	7	27	34
Jumlah Seluruh Siswa Kelas XI Akl-3			34

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2018:127). Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan Teknik *Sensus (Sampling Total)*. Dimana teknik pengambilan sampel yaitu seluruh anggota populasi semua siswa kelas XI Akl - 3 dikarenakan jumlah populasi dibawah 100.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2018:67)

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a) Variabel Bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel lain.

(X) : Model Pembelajaran *Talking Stick*

- b) Variabel Terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena ada variabel bebas.

(Y₁) : Keaktifan Belajar

(Y₂) : Hasil Belajar

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *Talking Stick* adalah metode pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergiliran sebagai media untuk merangsang siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.
2. Langkah – Langkah model pembelajaran *Talking Stick*:
 - a) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya \pm 20 cm.
 - b) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
 - c) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
 - d) Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.
 - e) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya.

- f) Guru memberikan kesimpulan.
- g) Guru melakukan evaluasi/penilaian.
- h) Guru menutup pembelajaran.

3. Keaktifan Belajar

Keaktifan Belajar adalah kegiatan fisik dan mental yang melibatkan kemampuan emosional siswa, seperti mengajukan pertanyaan, mengungkapkan gagasan, dan mencari data informasi.

4. Hasil Belajar

Hasil Belajar yang dicapai siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan mempengaruhi perubahan dan pembentukan perilaku, yang menunjukkan bahwa suatu proses pembelajaran berhasil.

E. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *eksperimental*, yang pelaksanaannya melibatkan atau menggunakan satu kelas. Menurut (Sugiyono, 2018:110) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

2. Desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Talking Stick*

untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa dengan materi Jurnal Khusus. Rancangan penelitian ini menggunakan model *One Group Pre Test - Post Test Design*. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Desain Penelitian

Kelompok	Pengukuran (Pre-Test)	Tindakan	Pengukuran (Post-Test)
Kelompok eksperimen kelas XI Ak1 – 3 SMK Negeri 6 Medan	O₁	X	O₂

Keterangan :

O₁ = Pre-test

X = Model Pembelajaran *Talking Stick*

O₂ = Post-test

3. Langkah-Langkah Eksperimen :

a) Merencanakan Persiapan Eksperimen :

Peneliti melakukan perencanaan eksperimen, meliputi RPP, Bahan Ajar, LKPD, Instrumen Penilaian, Tongkat (Alat Peraga).

b) Melakukan Eksperimen :

Pada tahap ini peneliti mendapatkan informasi untuk mendukung eksperimen.

c) Membuat Laporan Hasil Eksperimen :

Tahap akhir dari eksperimen adalah penyusunan laporan hasil eksperimen untuk dijadikan referensi dan pengembangan untuk eksperimen selanjutnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut (Sugiyono, 2018) yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun menilai keaktifan belajar pada siswa diperlukan aspek-aspek yang terukur. Menurut (Nugroho Wibowo, 2016), Keaktifan belajar meliputi beberapa indikator-indikator penelitian ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Lay Out

Kuesioner Keaktifan Siswa

No	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
1	Kegiatan Visual	Membaca Materi	1,3	2
2	Kegiatan Lisan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Mengemukakan Ide ▪ Diskusi 	2,4,5	3
3	Kegiatan Menulis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat Ringkasan ▪ Mengerjakan Latihan ▪ Aktif Mengumpulkan Ide Dan Mencatat Hasil Penelitian 	6,7	2
4	Kegiatan Mendengarkan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan Materi Pelajaran ▪ Mendengarkan Presentasi 	8,9	2
5	Kegiatan Mental	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memecahkan Masalah ▪ Menganalisis Soal 	10,14,13	3

		▪ Mengambil Keputusan		
6	Kegiatan Emosional	▪ Bersemangat ▪ Bosan ▪ Berani ▪ Gugup ▪ Takut	11,12,15	3
Jumlah				15

Masing-masing item indikator diberi alternatif jawaban 4 opsi, dengan

bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Kategori	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	KS	Kurang Setuju	2
4	TS	Tidak Setuju	1

2. Tes Tertulis

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk tes subjektif (*essay test*). Tes ini berguna untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari oleh guru. Tes yang diberikan berupa jurnal khusus yang meliputi jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum yang akan diuji kepada siswa kelas XI Ak1 3 SMK Negeri 6 Medan. Tes ini diambil dari kumpulan soal-soal UKK Akuntansi 2021.

Tabel 3.6 Kisi – Kisi Tes Tertulis

No	Materi Pelajaran	Ranah Kognitif	Nomor soal	Jumlah soal
1	Menyusun Jurnal Khusus Perusahaan Dagang Meliputi (Jurnal Pembelian, Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Umum)	C3	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10 ,11,12,13,1 4,15	15
Jumlah				15

Keterangan : C3 = Penerapan

UD. BUANA Jl. Yos Sudarso No 49 Jakarta	
BUKTI PENGELUARAN KAS	Nomor : BKK12-1 Tanggal : 1 Desember 2019
Cek ✓ Nomor Cek : CP12-001	Tanggal Cek : 1/12/2019
Dibayar kepada	Karyawan UD BUANA Jakarta
Jumlah	Rp. 2.500.000,00,-
Dengan Huruf	Dua juta lima ratus ribu rupiah
Keterangan	Pembayaran gaji karyawan bulan November 2019
Disetujui oleh :	Dibayar oleh :
<i>Raka</i> (Raka)	<i>Keke</i> (Keke)
	(.....)

Gambar 3.1 Bukti Pengeluaran Kas

UD. BUANA Jl. Yos Sudarso No 49 Jakarta	
BUKTI PENERIMAAN KAS	Nomor : BKM12-1 Tanggal : 3 Desember 2019
Uang Tunai -- Cek ✓ Nomor Cek : BS21	Tanggal Cek : 3/12/2019
Diterima Dari	JB Elex, Menteng Jakarta
Jumlah	Rp. 34.100.000,00,-
Dengan Huruf	Tiga puluh empat juta seratus ribu rupiah
Keterangan	Pelunasan faktur F11-12 tertanggal 25 Nopember 2019
Diketahui oleh :	Diterima oleh :
<i>Raka</i> (Raka)	<i>Keke</i> (Keke)
	(.....)

Gambar 3.2 Bukti Penerimaan Kas

UD. BUANA Jl. Yos Sudarso No 49 Jakarta						
No. F12-1				Tanggal: 6 Desember 2019		
Kepada Yth.						
Digital Elex Jl. Mantang No. 83 Jakarta			Tgl. Kirim	6 Desember 2019		
			Purchase Order #	121		
			Termin	N/30		
Jumlah		Rp. 286.000.000,-				
Dengan Huruf		Dua ratus delapan puluh enam juta rupiah				
Keterangan		Perincian sbb :				
Qty	Item No.	Description	Price (Rp)	Total Harga	PPN	JUMLAH
9	HPP-14	HP Pavilion 14	18.000.000	162.000.000	16.200.000	178.200.000
7	DL-15	DELL Inspiron 15	14.000.000	98.000.000	9.800.000	107.800.000
Total jumlah				260.000.000	26.000.000	286.000.000

Gambar 3.3 Faktur Penjualan

UD. BUANA Jl. Yos Sudarso No 49 Jakarta		
BUKTI PENERIMAAN KAS		Nomor : BKM12-2
Tanggal : 12 Desember 2019		
Jang Tunai -- Cek <input checked="" type="checkbox"/> Nomor Cek : SS142		
Tanggal Cek : 12/12/2019		
Diterima Dari	Digital Elex, Jl. Mantang No. 83 Jakarta	
Jumlah	Rp 231.000.000	
Dengan Huruf	Dua ratus tiga puluh satu juta rupiah	
Keterangan	Pelunasan faktur F12-1 tertanggal 6 Desember 2019 dikurangi dengan sales return	
Diketahui oleh :	Diterima oleh :	Dibukukan oleh :
<i>Raka</i> (Raka)	<i>Keke</i> (Keke)	(.....)

Gambar 3.4 Bukti Penerimaan Kas

UD. BUANA Jl. Yos Sudarso No 49 Jakarta		
BUKTI PENGELUARAN KAS		Nomor : BKK12-1
Tanggal : 1 Desember 2019		
Cek <input checked="" type="checkbox"/> Nomor Cek : CP12-001		
Tanggal Cek : 1/12/2019		
Dibayar kepada	Karyawan UD BUANA Jakarta	
Jumlah	Rp. 2.500.000,00,-	
Dengan Huruf	Dua juta lima ratus ribu rupiah	
Keterangan	Pembayaran gaji karyawan bulan November 2019	
Disetujui oleh :	Dibayar oleh :	Dibukukan oleh :
<i>Raka</i> (Raka)	<i>Keke</i> (Keke)	(.....)

Gambar 3.5 Bukti Pengeluaran Kas

UD. BUANA Jl. Yos Sudarso No 49 Jakarta		
BUKTI PENGELUARAN KAS		Nomor : BKK12-6
Tanggal : 23 Desember 2019		
Cek ✓ Nomor Cek : CP12-006		Tanggal Cek : 23/12/2019
Dibayar kepada	Fa. Makmur, Sunter Jaya No. 222 Jakarta	
Jumlah Dibayar	Rp. 17.600.000,-	
Dengan Huruf	Tujuh belas juta enam ratus ribu rupiah	
Keterangan	Pelunasan Faktur F1289 tertanggal 20 Nopember 2019	
Disetujui oleh :	Dibayar oleh :	Dibukukan oleh :
<i>Raka</i> (Raka)	<i>Keke</i> (Keke)	(.....)

Gambar 3.6 Bukti Pengeluaran Kas

UD. BUANA Jl. Yos Sudarso No 49 Jakarta		FAKTUR	COPY			
No. F12-3		Tanggal : 27 Desember 2019				
Kepada Yth. Maju Elex Jl. Mawar No. 22 Jakarta		Tgl. Kirim Purchase Order # Termin	27 Desember 2019 124 n/30			
Jumlah	Rp. 467.500.000,-					
Dengan Huruf	Empat ratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah					
Keterangan	Perincian sbb :					
Qt y	Item No.	Description	Price (Rp.)	Total Harga	PPN	Jumlah
15	HPP-14	HP Pavilion 14	18.000.000,-	270.000.000	27.000.000	297.000.000
10	DL-15	DELL Inspiron 15	15.500.000,-	155.000.000	15.500.000	170.500.000
				425.000.000	42.500.000	467.500.000
Disetujui oleh:		Salesman:	Dibukukan oleh :			

Gambar 3.7 Faktur Penjualan

UD. BUANA Jl. Yos Sudarso No 49 Jakarta		
BUKTI PENERIMAAN KAS		Nomor : BKM12-3
Tanggal : 14 Desember 2019		
Uang Tunai -- Cek ✓ Nomor Cek : SS510		Tanggal Cek : 14/12/2019
Diterima Dari	Digital Elex, Jl. Mantang No. 83 Jakarta	
Jumlah	Rp. 28.600.000,-	
Dengan Huruf	Dua puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah	
Keterangan	Pelunasan faktur F11-25 tertanggal 29 November 2010 Sales plus PPN Outcome.	
Diketahui oleh :	Diterima oleh :	Dibukukan oleh :
<i>Andrian</i> (Andrian)	<i>Lina</i> (Lina)	(.....)

Gambar 3.8 Bukti Penerimaan Kas

UD. BUANA Jl. Yos Sudarso No 49 Jakarta		
BUKTI PENGELUARAN KAS		Nomor : BKK12-6 Tanggal : 23 Desember 2019
Cek	Nomor Cek : CP12-006	Tanggal Cek : 23/12/2019
Dibayar kepada	Fa. Makmur, Sunter Jaya No. 222 Jakarta	
Jumlah Dibayar	Rp. 17.600.000,-	
Dengan Huruf	Tujuh belas juta enam ratus ribu rupiah	
Keterangan	Pelunasan Faktur F1289 tertanggal 20 Nopember 2019	
Disetujui oleh :	Dibayar oleh :	Dibukukan oleh :
<i>Raka</i> (Raka)	<i>Keke</i> (Keke)	

Gambar 3.9 Bukti Pengeluaran Kas

Sumber : <https://jendelaguru.com/ukk-akuntansi-2021-ud-buana/?amp=1>

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. (Leni Masnidar Nasution, 2017) Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.

1.1 Rata-Rata (Mean)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi keaktifan dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum xi$ = jumlah seluruh data

N = banyak data

1.2 Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas. Menurut sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi sampel

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data

x_i = data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

1.3 Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

S^2 = Varians Sampel

x_i = Data ke-I, yang mana $I = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = Nilai Rata-Rata (Mean)

N = Banyak Data

2. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial adalah analisis yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah (Salahuddin, 2018). Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Statistik uji yang digunakan adalah uji-Z. Akan tetapi, sebelum dilakukan uji hipotesis dengan statistik uji-Z untuk mengetahui kemampuan siswa (pre-test) maupun nilai hasil belajar (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, karena hal ini merupakan syarat untuk melakukan pengujian hipotesis.

2.1 Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis dengan regresi, dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis, meliputi:

2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi adalah berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan software SPSS 24. Dengan kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Maka dapat dilihat pada nilai

probabilitasnya, data adalah normal. Jika kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan (2-tailed) $>0,05$. (Usmadi, 2020)

2.1.2 Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak, mempunyai varians yang sama atau tidak.

2.2 Uji Hipotesis

Jika data kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan rumus uji t. Penggunaan tes “t” untuk dua sampel yang berhubungan. menggunakan formula statistik sebagai berikut:

Keterangan :

$$t_{hit} = \frac{M}{SE}$$

M = Mean (Rata-rata)

SE = Standar Error

Hipotesis H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% dengan $dk = n - 1$. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji parametrik (uji t) dengan cara seperti berikut:

2.2.1 Uji T Dependen (Berpasangan)

Data berpasangan (Dependent Data) adalah data yang memiliki dua perlakuan berbeda pada objek atau sampel yang sama.(Salahuddin, 2018)

$$t_{\text{hit}} = \frac{\bar{d}}{sd / \sqrt{n}}$$

Nilai standard deviasi dapat dihitung dengan rumus :

$$Sd = \sqrt{\frac{\frac{[\sum d^2] - \frac{[\sum d]^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan :

t_{hit} = Nilai Statistic T-Hitung

= Nilai Rata-Rata Perbedaan Antara Pengamatan Berpasangan

Sd = Standar Deviasi Dari Perbedaan Antara Pengamatan Berpasangan

n = Jumlah Pengamatan Berpasangan

d = Perbedaan Antara Data Berpasangan

\bar{d} = Rata-Rata Selisih/Perbedaan

Untuk menguji perbedaan mean antara dua kelompok data yang dependent (berpasangan).

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 6 Medan

1) Profil Sekolah Mitra

1. Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Medan
2. Bidang / Program Keahlian : a. Bisnis dan Manajemen
Kompetensi Keahlian : 1. Akuntansi
2. Administrasi Perkantoran
3. Penjualan
3. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 34.1.0760.02.001
4. Nomor Data Sekolah (NDS) : -
5. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 10210977
6. Alamat Sekolah
 - Jalan : Jambi No.23 D Medan
 - Telepon/Fax : 061-4535780
 - Kecamatan : Medan Kota
 - Kota : Medan
 - Provinsi : Sumatera Utara
 - Kode Pos : 20232
 - Email : smkn6@yahoo.co.id
 - Web Site : <http://www.smkn6@sch.id>

7. SK Pendirian Sekolah

- Nomor : 31/Perw/D/Skp/1967
- Tanggal : 5/24/1967
- Oleh : Pemerintah Pusat

8. Posisi Geografis

- Lintang : 3
- Bujur : 98

9. Data PTK dan PD

Guru

- Laki – Laki : 16
- Perempuan : 45

Peserta Didik

- Laki – Laki : 95
- Perempuan : 810

2) Visi dan Misi Sekolah

VISI

Mewujudkan lembaga pendidikan pelatihan kejuruan berstandar nasional dan internasional yang berwawasan adiwiyata dengan menghasilkan tamatan yang profesional, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa, memiliki jiwa wirausaha yang kompetitif dan mandiri.

MISI

Misi SMK Negeri 6 Medan, adalah :

1. Mempersiapkan tenaga kerja menengah profesional dan enterpreneur yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara profesional yang berstandar internasional.
3. Mempersiapkan tenaga kerja yang siap pakai dan enterpreneur yang memiliki etos kerja yang tinggi, sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan dunia industri.
4. Meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dan bahasa asing.
5. Mengantisipasi setiap perubahan dalam rangka pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.
6. Mengantisipasi kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di tingkat nasional dan internasional.
7. Mempersiapkan lulusan untuk melanjutkan pendidikan kejuruan ke jenjang yang lebih tinggi.
8. Meningkatkan 7k untuk menumbuhkan motivasi peserta didik belajar dengan baik dan mencintai serta memelihara lingkungan sekitarnya.
9. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sesuai standar nasional pendidikan.
10. Meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan.

11. Pengembangan berkelanjutan dalam bidang SDM untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada peserta didik.

3) Tujuan SMK NEGERI 6 MEDAN

1. Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia, sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya.
2. Membekali peserta didik untuk berkarir mandiri yang mampu beradaptasi, di lingkungan kerja sesuai di bidangnya, dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
3. Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetensi di tingkat nasional, regional, dan internasional.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana keaktifan dan hasil belajar jurnal khusus siswa yang dipengaruhi oleh model pembelajaran *Talking Stick*. Penelitian dan pembahasan bab ini didasarkan pada studi lapangan yang menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mengumpulkan nilai *post-test* pada data hasil belajar dan keaktifan siswa. Data penelitian perlu diuji untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang telah disebutkan pada pendahuluan.

Penelitian ini diperoleh sejumlah data, antara lain sebagai berikut: 1) Hasil skor *post-test* untuk hasil belajar kelas eksperimen, dan 2) Hasil skor *post-test* untuk angket keaktifan kelas eksperimen. Sehingga analisis data yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi Hasil Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick*

Penerapan model pembelajaran *talking stick* dilaksanakan di kelas hasil belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pada materi jurnal khusus. Dalam menerapkan model pembelajaran *talking stick* peneliti melakukan dengan langkah – langkah: 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm. 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. 3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. 4) Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan. 5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai Sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. 6) Guru memberi kesimpulan. 7) Guru melakukan evaluasi/penilaian. 8) Guru menutup pembelajaran.

Adapun hasil jawaban kuesioner dari penelitian variabel model pembelajaran yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Kuesioner Untuk Variabel Model Pembelajaran Kelas Hasil Belajar

Alternatif Jawaban										
No Pern	SS		S		KS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	26.5	25	73.5	0	0	0	0	34	100
2	11	32.4	22	64.7	1	2.9	0	0	34	100
3	10	29.4	22	64.7	2	5.9	0	0	34	100
4	7	20.6	20	58.8	7	20.6	0	0	34	100
5	12	35.3	19	55.9	3	8.8	0	0	34	100
6	10	29.4	18	52.9	6	17.6	0	0	34	100
7	8	23.5	25	73.5	1	2.9	0	0	34	100
8	9	26.5	16	47.1	9	26.5	0	0	34	100
9	8	23.5	23	67.6	3	8.8	0	0	34	100
10	10	29.4	21	61.8	3	8.8	0	0	34	100
11	10	29.4	20	58.8	4	11.8	0	0	34	100
12	12	35.3	22	64.7	0	0	0	0	34	100
13	15	44.1	18	52.9	1	2.9	0	0	34	100
14	14	41.2	20	58.8	0	0	0	0	34	100
15	10	29.4	24	70.6	0	0	0	0	34	100
Jumlah		455.9		926.3		117.5				
Rata-Rata		30.39		61.75		7.83				

Sumber : Data Penelitian Diolah 2023

Berdasarkan dari tabel diatas, secara umum dapat diketahui bahwa jumlah persentase pada pilihan sangat setuju (SS) sebesar 455.9% dengan rata-rata 30.39%. Jumlah persentase pada pilihan setuju (S) sebesar 926,3% dengan rata-rata 61,75%. Jumlah persentase pada pilihan kurang setuju (KS) sebesar 117,5% dengan rata-rata 61.75%. Jumlah persentase pada pilihan tidak setuju (TS) sebesar 0% dengan

rata-rata 0%. Artinya model pembelajaran pada kelas hasil belajar sudah baik, akan tetapi perlu juga untuk ditingkatkan.

Untuk pendeskripsian hasil model pembelajaran dihitung skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata, standard deviasi dan varians kelas hasil belajar pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Rekapitulasi Model pembelajaran pada Kelas Hasil Belajar Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas_Hasil_Belajar	34	41	57	48.38	3.846	14.789
Valid N (listwise)	34					

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas diperoleh model pembelajaran pada kelas hasil belajar yaitu nilai minimum 41 dan nilai maksimum 57 dengan rata-rata 14.789 dan standard deviasi 3.846.

b. Deskripsi Hasil Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada kelas hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran talking stick siswa terlihat aktif setiap kegiatan. Hal ini terlihat dari hasil jawaban kuesioner dari penelitian variabel keaktifan siswa yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Skor Kuesioner Untuk Variabel Keaktifan Siswa
Kelas Hasil Belajar**

Alternatif Jawaban										
No Pern	SS		S		KS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	38.2	21	61.8	0	0	0	0	34	100
2	19	55.9	14	41.2	1	2.9	0	0	34	100
3	15	44.1	18	52.9	1	2.9	0	0	34	100
4	15	44.1	16	47.1	3	8.8	0	0	34	100
5	12	35.3	20	58.8	2	5.9	0	0	34	100
6	12	35.3	20	58.8	2	5.9	0	0	34	100
7	22	64.7	11	32.4	1	2.9	0	0	34	100
8	16	47.1	18	52.9	0	0	0	0	34	100
9	15	44.1	19	55.9	0	0	0	0	34	100
10	11	32.4	21	61.8	2	5.9	0	0	34	100
11	18	52.9	14	41.2	2	5.9	0	0	34	100
12	17	50.0	17	50.0	0	0	0	0	34	100
13	11	32.4	19	55.9	4	11.8	0	0	34	100
14	7	20.6	27	79.4	0	0	0	0	34	100
15	17	50.0	16	47.1	1	2.9	0	0	34	100
Jumlah		647.1		797.2		55.8				
Rata-rata		43.14		53.15		3.72				

Sumber : Data Penelitian Diolah 2023

Berdasarkan dari tabel diatas, secara umum dapat diketahui bahwa jumlah persentase pada pilihan sangat setuju (SS) sebesar 647.1% dengan rata-rata 43.14%. Jumlah persentase pada pilihan setuju (S) sebesar 797.2% dengan rata-rata 53,15%. Jumlah persentase pada pilihan kurang setuju (KS) sebesar 55.8% dengan rata-rata 3.72%. Jumlah persentase pada pilihan tidak setuju (TS) sebesar 0 % dengan rata-rata 0 %. Artinya keaktifan pada kelas hasil belajar sudah baik, akan tetapi perlu juga untuk ditingkatkan.

Untuk pendeskripsian hasil keaktifan siswa dihitung skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata dan standard deviasi kelas hasil belajar pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Rekapitulasi Keaktifan Pada Kelas Hasil Belajar
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas Hasil Belajar	34	42	60	50.91	4.981	24.810
Valid N (listwise)	34					

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 24.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh keaktifan siswa pada kelas hasil belajar yaitu nilai minimum 42 dan nilai maksimum 60 dengan rata-rata 24.810 dan standard deviasi 4.981.

c. Deskriptif Hasil Belajar *Pre-Test*

Secara kuantitatif nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap aspek sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil *Pre-Test* Kelas Hasil Belajar Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas.Hasil.Belajar	34	73	87	76.71	4.635	21.487
Valid N (listwise)	34					

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa deskripsi data variabel dikelas hasil belajar yaitu paling rendah yaitu 73 dan skor paling tinggi yaitu 87, nilai mean yaitu 76.71 dengan standar deviasi 4.635.

d. Deskriptif Hasil Belajar *Post-Test*

Secara kuantitatif nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap aspek dengan menggunakan model problem *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil *Post-Test* Kelas Hasil Belajar Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas Hasil Belajar	34	73	100	91.56	8.403	70.618
Valid N (listwise)	34					

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa deskripsi data variabel dikelas hasil belajar yaitu paling rendah yaitu 73 dan skor paling tinggi yaitu 100, nilai mean yaitu 91.56 dengan standar deviasi 8.403.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tes dibagikan kepada siswa kelas XI Akl 3 SMK Negeri 6 Medan sebanyak 34 orang siswa untuk dilakukan validitas instrumen.

1. Uji Validitas Kuesioner (Model Pembelajaran)

Adapun hasil dari validitas yang diperoleh menggunakan *software spss 24* yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Uji Validitas Kuesioner Model Pembelajaran

No Item	Pearson	rtabel	Sig. (2-Tailed)	Sig. 5%	Keterangan
Item 1	0,397	0,339	0,020	0,05	Valid
Item 2	0,439	0,339	0,009	0,05	Valid
Item 3	0,369	0,339	0,032	0,05	Valid

Item 4	0,387	0,339	0,024	0,05	Valid
Item 5	0,453	0,339	0,007	0,05	Valid
Item 6	0,453	0,339	0,007	0,05	Valid
Item 7	0,351	0,339	0,042	0,05	Valid
Item 8	0,384	0,339	0,025	0,05	Valid
Item 9	0,411	0,339	0,016	0,05	Valid
Item 10	0,444	0,339	0,009	0,05	Valid
Item 11	0,500	0,339	0,003	0,05	Valid
Item 12	0,656	0,339	0,000	0,05	Valid
Item 13	0,490	0,339	0,003	0,05	Valid
Item 14	0,483	0,339	0,004	0,05	Valid
Item 15	0,650	0,339	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah 2023

Berdasarkan uji validitas instrumen pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig.(2-tailed) < 0,05$. Dengan demikian instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan.

2. Uji Validitas Kuesioner (Keaktifan)

Adapun hasil dari validitas yang diperoleh menggunakan *software spss 24* yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Uji Validitas Kuesioner Keaktifan

No Item	Pearson	rtabel	Sig. (2-Tailed)	Sig. 5%	Keterangan
Item 1	0,433	0,339	0,010	0,05	Valid
Item 2	0,384	0,339	0,025	0,05	Valid
Item 3	0,669	0,339	0,000	0,05	Valid
Item 4	0,651	0,339	0,000	0,05	Valid
Item 5	0,661	0,339	0,000	0,05	Valid
Item 6	0,440	0,339	0,009	0,05	Valid
Item 7	0,605	0,339	0,000	0,05	Valid
Item 8	0,533	0,339	0,001	0,05	Valid
Item 9	0,776	0,339	0,000	0,05	Valid

Item 10	0,791	0,339	0,000	0,05	Valid
Item 11	0,776	0,339	0,000	0,05	Valid
Item 12	0,701	0,339	0,000	0,05	Valid
Item 13	0,680	0,339	0,000	0,05	Valid
Item 14	0,528	0,339	0,001	0,05	Valid
Item 15	0,339	0,339	0,050	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah 2023

Berdasarkan uji validitas instrumen pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig.(2-tailed) < 0,05$. Dengan demikian instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar- benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali – kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dibagikan kepada siswa kelas XI Akl 3 SMK Negeri 6 Medan sebanyak 34 orang siswa untuk dilakukan reliabilitas instrumen.

1. Uji Reliabilitas Kuesioner (Model Pembelajaran)

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh dengan menggunakan *Software SPSS 24* akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Kuesioner Model Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	15

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Bersadarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 15 pernyataan angket dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar $0,717 > 0,339$. Maka dapat ditarik kesimpulan kuesioner tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Kuesioner (Keaktifan)

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh dengan menggunakan *software spss 24* akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Kuesioner Keaktifan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	15

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Bersadarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 15 pernyataan angket dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar $0,872 > 0,339$. Maka dapat ditarik kesimpulan kuesioner tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

3. Analisis Inferensial

a. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Sebelum data penelitian dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk melihat apakah data tes hasil belajar siswa berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada kelas eksperimen, dengan hipotesis pengujian sebagai berikut :

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Pada tabel diperlihatkan hasil uji normalitas hasil belajar siswa berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.45041092
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.135
	Negative	-.217
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.070
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi kelas hasil belajar yaitu $0,070 > 0,05$ sehingga H_0 diterima atau data menunjukkan berdistribusi normal.

Sedangkan uji normalitas keaktifan siswa sebagai berikut :

Tabel 4.12 Uji Normalitas Keaktifan Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.92519247
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.074
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

2. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas juga menggunakan SPSS versi 24 untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hipotesis pengujian untuk data hasil belajar siswa sebagai berikut :

H_0 : Varians pada tiap kelompok sama

H_a : Varians pada tiap kelompok berbeda

Hasil uji homogenitas dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances			
PostTest Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.420	2	31	.661

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dilihat dari hasil belajar siswa yaitu $0,661 > 0,05$, sehingga H_0 yang menyatakan varians data hasil belajar adalah sama atau homogen. Sedangkan uji homogenitas keaktifan siswa sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Varian Keaktifan Siswa

Test of Homogeneity of Variances			
Keaktifan PostTest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.554	8	21	.198

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

Terlihat pada tabel diatas bahwa nilai signifikan keaktifan siswa pada kelas hasil belajar yaitu $0,198 > 0,05$ sehingga H_0 yang menyatakan varians data hasil belajar adalah sama atau homogen.

Tabel 4.15 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.332	8.757		1.408	.169
	Hasil_Belajar	.797	.180	.616	4.419	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan

b. Uji Hipotesis

Pengaruh pemanfaatan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak tercantum pada tabel berikut ini:

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan maka dapat disusun model penelitian persamaan regresinya sebagai berikut:

Konstanta (α) = 12,332

Hasil Belajar = 0,797

Dari tabel 4.15 dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 12,332 + 0,797X$$

Keterangan :

Dari tabel 4.15 yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut $Y = 12,332 + 0,797X$, dalam menginterpretasikan hasil persamaan regresi linear sederhana pada masing-masing nilai yang dikemukakan tersebut maka dalam hal ini penulis menjelaskan bahwa nilai constant (α) yang diperoleh sebesar 12,332 dalam arti apabila tidak ada model *talking stick* (X) maka nilai konsisten pada keaktifan (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) sebesar 12,332. (B) merupakan angka koefisien regresi dengan jumlah nilai 0,797, angka tersebut berarti bahwa setiap adanya penambahan 1% tingkat variabel (X) maka variabel keaktifan dan hasil belajar (Y_2) akan mengalami peningkatan senilai 0,797 atau 79,7%. Karena nilai koefisien regresi memiliki nilai yang positif, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* (X) berpengaruh positif terhadap keaktifan (Y_1) dan hasil belajar (Y_2). Dengan demikian persamaannya ialah $Y = 12,332 + 0,797X$

c. Uji Parsial (Uji t)

a) Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Hasil Belajar - Posttest Hasil Belajar	-14.853	7.488	1.284	-17.466	-12.240	-11.566	33	.000

Sumber : Pengolahan Data Dengan SPSS 24

Berdasarkan data hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari t sebesar -11.566 dengan signifikan 0,000. Diketahui bahwa nilai Sig, (2 - tailed) sebesar $0,000 < 0,025$, Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya “adanya pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023”.

b) Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Siswa

Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Keaktifan Siswa

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Keaktifan - Post Keaktifan	-2.529	4.002	.686	-3.926	-1.133	-3.686	33	.001

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 24

Berdasarkan data hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan siswa dapat dilihat dari t sebesar -3.686 dengan signifikan 0,001. Diketahui bahwa nilai Sig, (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,025$, Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya “adanya pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa SMK Negeri 6 Medan T.a 2022/2023”.

C. Pembahasan

Pembahasan penelitian sesuai dengan deskripsi data, hasil uji persyaratan analisis, hasil uji hipotesis sebelumnya yang telah dilakukan terhadap model pembelajaran, hasil belajar siswa dan keaktifan siswa pada kelas eksperimen yang diajar melalui model pembelajaran *Talking Stick*.

Hasil Belajar Siswa

Setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen dengan memanfaatkan model pembelajaran *Talking Stick*, kemudian dilakukan tes dan hasil yang diperoleh, terdapat 32 orang yang lulus dan 2 orang tidak lulus pada kelas eksperimen.

Untuk melihat hasil belajar siswa pada model pembelajaran *Talking Stick* yang telah dilakukan pada SPSS diperoleh sebesar -11.566 dengan signifikan $0.000 < 0,025$ yang artinya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji statistik pada kelas eksperimen diperoleh bahwa skor paling rendah 73 dan skor tertinggi yaitu 100, nilai mean yaitu 91.56 dan standar deviasi 8.403.

Menurut Anggi Seika Ayuni (2017) berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media question box dan kelompok siswa yang dibelajarkan bukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media question box ($t_{hitung} = 6,3 > t_{validi} = 2,009$). Dibuktikan pula oleh perbedaan skor rata-rata kelompok eksperimen yaitu 22,57 dan kelompok kontrol yaitu 15,64. Hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media question box berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2016/2017. Sedangkan menurut penelitian lainnya Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan melalui model tongkat bicara dan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep sistem sensori. Rata-rata kelas eksperimen 80,89 dan kelas kontrol 71,71. uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,475 > t_{tabel} = 2,01$, (2) terdapat perbedaan aktivitas visual siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep sistem indera manusia dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen

74,63 sedangkan kelas kontrol 66,43. Uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,258 > t_{tabel} = 2,01$.

Keaktifan Siswa

Berlandaskan teori keaktifan siswa dilihat dari hasil kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Artinya keaktifan pada kelas hasil belajar sudah baik, akan tetapi perlu juga untuk ditingkatkan. Berdasarkan skor angket keaktifan siswa pada kelas hasil belajar yaitu nilai minimum 42 dan nilai maksimum 60 dengan rata-rata 50.91 dan standar deviasi 4.981. Berdasarkan hasil jawaban responden, secara umum dapat diketahui bahwa jumlah persentase pada pilihan sangat setuju (SS) sebesar 647.1% dengan rata-rata 43.14%. Jumlah persentase pada pilihan setuju (S) sebesar 797.2% dengan rata-rata 53,15%. Jumlah persentase pada pilihan kurang setuju (KS) sebesar 55.8% dengan rata-rata 3.72%. Jumlah persentase pada pilihan tidak setuju (TS) sebesar 0 % . Artinya keaktifan pada kelas hasil belajar sudah baik, akan tetapi perlu juga untuk ditingkatkan.

Sedangkan hasil pengujiannya diperoleh bahwa untuk melihat keaktifan belajar siswa pada model pembelajaran *Talking Stick* yang telah dilakukan pada SPSS 24 diperoleh sebesar -3.686 dengan signifikan $0.001 < 0,025$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan siswa SMK Negeri 6 Medan.

Menurut Abdul Musowir (2018) berdasarkan hasil temuan dan pengujian hipotesis bahwa hasil penelitian pada analisis deskriptif menunjukkan bahwa metode *Talking Stick* dalam klasifikasi cukup. Hal tersebut dibuktikan dengan

jawaban responden dalam kategori cukup dengan mean nilai skor metode *Talking Stick* sebesar 52.55. Hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Kaliangkrik dalam kategori cukup dengan mean nilai skor 54.91. Analisis korelasi product moment diperoleh nilai r_{xy} hitung sebesar 0.881 dengan tingkat probabilitas 0.000 yang berarti ada pengaruh. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh antara pengaruh metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Kaliangkrik. Dan berdasarkan hasil temuan penelitian yang lainnya Hasil uji hipotesis dengan uji t independent mendapatkan hasil sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu $0,034 < 0,05$ artinya H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar kognitif dikedua kelas penelitian 68 berbeda yang artinya pengaruh model *Talking Stick* pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif sedangkan hasil belajar afektif dengan uji t independent mendapatkan hasil sig. (2-tailed) < 0,025 yaitu $0,00 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada model *Talking Stick* dalam pembelajaran biologi materi sistem pencernaan pada manusia terhadap hasil belajar kognitif dan afektif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 sungkai utara.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data. Masih ada beberapa

kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Adanya kemungkinan, siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tes.
2. Jika dilihat dari jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menjawab tes dengan kerja sama antar sesama teman.
3. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari ada banyak kekurangan baik itu dalam ilmu pengetahuan, buku-buku pelajaran dan pertanyaan. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk membangun semangat penulis.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, buku panduan dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar jurnal khusus siswa SMK Negeri 6 Medan dipengaruhi oleh model pembelajaran *Talking Stick*.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan siswa SMK Negeri 6 Medan.
3. Di SMK Negeri 6 Medan, keaktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, model pembelajaran *Talking Stick* yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Kepada Guru

Model pembelajaran *Talking Stick* dapat dijadikan pilihan sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran akuntansi keuangan yang kreatif.

2. Kepada Sekolah

Model pembelajaran *Talking Stick* dengan menekankan hasil belajar dan keaktifan siswa masih sangat asing bagi para pendidik dan siswa, maka

seharusnya disosialisasikan oleh sekolah atau instansi terkait dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.

3. Kepada peneliti lanjutan

Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya dapat melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Talking Stick* pada variabel dan pokok bahasan yang berbeda. Dan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Edisi 2022). Ar-Ruzz Media.
- Fajrin, O. A. (2018). Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1a), 85–91. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1a.2353>
- Fatmawarni, F., & Chania, D. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Tahun Akademik 2019/2020. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 195–205. <https://doi.org/10.30596/Liabilities.V3i3.5821>
- Gunarto. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran*. Unissula Press.
- Henny Zurika Lubis, & Fatmawarni. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Perdana Publishing.
- Hutauruk, P., & Simbolon Surel, R. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Nomor 14 Simbolon Purba. In *Sej (School Education Journal)* (Vol. 8, Issue 2).
- Imas Kurniasih, & Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Leni Masnidar Nasution. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(No.1).
- Marteja, S. (2020). Model Pembelajaran Gallery Walk Pada Mata Pelajaran Jurnal Khusus Perusahaan Dagang Di Sman 1 Rejang Lebong. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1). <https://doi.org/10.24127/Pro.V8i1.2860>
- Mesah, D. B., Wahyuni, S., & Liliek, T. (2020). Penerapan Cooperative Learning Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Sma. *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2). <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.13461>
- Miftahul Huda. (2014). *Model - Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Ketrampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 176–183. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.625>
- Mulyani Sihotang, I., & Sartika Munthe, D. (2017). *Pembelajaran Model Student Teams Achievement Division (Stad) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Akuntansi Siswa*.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal Of Islamic Education*, 2((1)), 1–12.
- Nono Mulyono. (2018). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Rizki Press.

- Nugroho Wibowo. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (Elinvo)*, 1(Nomor 2).
- Ramayani, R., & Sitompul, D. N. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Pab 2 Helvetia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(2), 96–107. <https://doi.org/10.30596/Liabilities.V3i2.5592>
- Rosdiani, Muh. Nasir, & Nurfathurrahman. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya Siswa Kelas VIII SMPN 2 Donggo Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, No.1.
- Salahuddin, I. (2018). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Pola Interaksi Multi Arah Dan Dua Arah Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Palopo. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 152–162. <https://ejournal.my.id/proximal/article/view/191>
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Deepublish.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Wahyuningsih, & Endang Sri. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish.
- Warsono, & Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Zuriatun Hasanah, & Ahmad Shofiyul Himami. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

1. Nama Lengkap : Ade Rahmayani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sukajadi / 28 Desember 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Desa Sukajadi Dusun III Kec. Perbaungan
7. Orang Tua
 - a. Ayah : Sugiono
 - b. Ibu : Suriati
 - c. Alamat : Desa Sukajadi Dusun III Kec. Perbaungan

II. PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 -2012 : SDN 104261 Sukajadi
2. Tahun 2012 – 2015 : SMPS Setia Budi Abadi
3. Tahun 2015 – 2018 : SMAN 1 Perbaungan
4. Tahun 2019 – 2023 : Tercatat Sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan rasa bertanggung jawab.

Medan, Agustus 2023

Ade Rahmayani

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK NEGERI 6 MEDAN
Mata Pelajaran Manufaktur	: Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: 3.10 Menerapkan Pencatatan Transaksi Ke Dalam Buku Jurnal Khusus Pada Perusahaan Dagang. 4.10 Melakukan Pencatatan Transaksi Ke Dalam Buku Jurnal Khusus Pada Perusahaan Dagang.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. Kompetensi inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesepian, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menerapkan Pencatatan Transaksi Ke Dalam Buku Jurnal Khusus Pada Perusahaan Dagang	3.10.1 Menganalisis Jurnal Khusus Dan Jurnal Umum 3.10.2 Mengklasifikasi Macam Dan Bentuk Jurnal Khusus
4.10 Melakukan Pencatatan Transaksi Ke Dalam Buku Jurnal Khusus Pada Perusahaan Dagang	4.10.1 Mengidentifikasi Jurnal Khusus Dan Jurnal Umum 4.10.2 Menunjukkan Macam Dan Bentuk Jurnal Khusus

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui mengamati, menganalisis, dan mempraktekkan, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyusun jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum.

Keterampilan yang diharapkan adalah peserta didik mampu membuat jurnal khusus. Sehingga peserta didik dapat menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam menganalisis dan mengklasifikasikan kegiatan pencatatan jurnal khusus perusahaan dagang

D. Materi Pembelajaran

1. Faktual

Permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan perusahaan dagang beserta segala macam transaksi yang terjadi di dalamnya dan transaksi yang diperlukan dalam pencatatan transaksi kedalam jurnal khusus.

2. Konseptual

- a. Jurnal penerimaan kas,
- b. Jurnal pengeluaran kas,
- c. Jurnal pembelian,
- d. Jurnal penjual, dan
- e. Jurnal umum

3. Prosedural

- a. Penyiapan bukti transaksi jual beli barang dagangan
- b. Faktur pembelian
- c. Faktur penjualan
- d. Nota debit
- e. Nota kredit
- f. Kwitansi

E. Pendekatan, Metode Dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintific Approach*
2. Model : *Talking Stick*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan
4. Media : Laptop, Proyektor, Spidol dan Papan Tulis

F. Sumber Belajar

- a. Buku praktikum akuntansi perusahaan jasad dagang, dan manufaktur SMK/MK Kelas XI
- b. Bahan Ajar akuntansi perusahaan dagang SMK/MK Kelas XI

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan I (2 JP x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengucapkan salam ▪ Guru bersama siswa melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai ▪ Guru membuat catatan kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan siswa untuk belajar ▪ Guru meminta siswa memeriksa kerapian dan kebersihan kelas dan meminta siswa membuang sampah pada tempatnya <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan informasi mengenai materi serta tujuan pembelajaran yang akan dilakukan ▪ Guru menyampaikan teknik penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. ▪ Guru menyampaikan tidak lanjut jika tidak tercapai KKM tiap KD 	15 menit

	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan pendekatan dan pemberian motivasi terlebih dahulu yang berkaitan dengan motivasi belajar 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya beranggotakan 4-5 orang. 2. Guru menampilkan ppt yang berisi materi pembelajaran yang akan dipelajari. 3. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi yang akan diajarkan. 4. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan. 5. Guru membagikan artikel yang berkaitan dengan materi pelajaran pada saat itu. 6. Guru meminta semua siswa untuk membaca artikel yang telah dibagikan. 7. Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan yang terdapat di artikel tersebut. 8. Guru meminta setiap kelompok untuk melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.. 9. Guru meminta setiap kelompok untuk membuat laporan hasil diskusi yang telah dilakukan 10. Guru meminta perwakilan siswa setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan 11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada hal-hal yang belum dipahami. 12. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 13. Guru melakukan evaluasi baik individu ataupun secara berkelompok. 	60 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 2. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	5 menit
---------	---	---------

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Pengamatan / Non Tes
 - b. Tes Tertulis
 - c. Penilaian Kerja – Praktikum
2. Jenis Penilaian
 - a. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - b. Penilaian Keterampilan : Praktikum – Hasil Dan Proses

Medan, Mei 2023

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



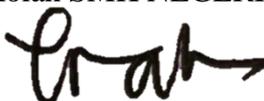
Dra. Lisnorita Pangaribuan
NIP : 19670904 199412 2 003

Peneliti



Ade Rahmayani
NPM. 1902070006

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK NEGERI 6 MEDAN



Lando Rajagukguk ,S.Pd.,M.Si
NIP : 19670302 199412 1 002

Lampiran 3 : Soal *Pre test*

Soal *Pre-Test*

I. PETUNJUK

1. Tulislah terlebih dahulu Nomor Kode dan Nomor Peserta anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal praktik sebelum anda menjawabnya.
3. Telitilah perlengkapan lembar soal dan lembar yang telah disediakan.
4. Kerjakan pada jawaban yang disediakan dengan ballpoint yang berwarna hitam.
5. Periksa kelengkapan lembar soal dan lembar dokumen transaksi.
6. Cermati petunjuk/informasi yang terdapat dalam lembar soal dan dokumen transaksi.
7. Kerjakan dengan teliti, cepat dan tepat.

II. Berikut adalah transaksi PT. Cahaya selama bulan Desember 2018 :

- | | |
|----|--|
| 2 | Dijual barang dagangan kepada toko andani dengan item Accu-Check @1.600.000 sebanyak 20 dan Oxone @1.800.000 sebanyak 15 dengan PPN 10% dan termin 1/10, n/30 dan biaya angkut penjualan sebesar Rp 500.000. |
| 5 | Diterima dari toko dhira atas pelunasan faktur SPJ11 30 november sebesar Rp 32.670.000 dengan potongan 1% piutang sebesar Rp 33.000.000 dengan No. Cek B13 Nomor BKM12-1. |
| 5 | Dibeli barang dari PT. Asoka dengan item, Accu-Check sebanyak 18 @1.000.000 dan Oxone sebanyak 10 @1.200.000 dengan PPN 10% Dan Termin 2/10 Net 50. |
| 8 | Dijual barang dagangan kepada toko bahana dengan item Accu-Check @1.600.000 sebanyak 8 dan Oxone @1.800.000 sebanyak 8 dengan PPN 10% dan Termin 1/10, N/30 dan biaya angkut penjualan sebesar Rp 300.000. |
| 8 | Dibayarkan kepada PT Charaka atas Pelunasan Faktur Mn22-11 Tertanggal 30 November 2018 Sebesar Rp 86.240.000 dengan Diskon 2% dengan No Cek. C12-1 Nomor BKK12-1. |
| 10 | Dibayarkan kepada PT Bharata atas pelunasan Faktur LIJ 14 Tertanggal 30 november 2018 Sebesar Rp 22.000.000 dengan Diskon 2% dengan no Cek. C12-2 Nomor BKK12-2. |

- 11 Diterima dari Tuan Suyoko atas penjualan tunai kendaraan (vehicle) yang dimiliki oleh perusahaan sebesar rp 146.000.000 dengan No. Cek AM12 Nomor BKM12-2.
- 12 Diterima dari Toko Bahana atas pelunasan piutang FPJ11 tertanggal 25 november sebesar rp 33.000.000 dengan No. Cek KC9 NomoR BKM12-3.
- 13 Dibeli barang dari PT. Bharata dengan item, Accu-Check Sebanyak 22 @1.100.000 Dan Oxone Sebanyak 20 @1.300.000 dengan PPN 10% Dan Termin 2/10 Net 50.
- 14 Dijual barang dagangan kepada Toko Cempaka dengan item Accu-Check @1.600.000 Sebanyak 10 Dan Oxone @1.800.000 Sebanyak 10 Dengan PPN 10% Dan Termin 1/10, N/30 dan biaya angkut penjualan sebesar Rp 400.000.
- 20 Dijual barang dagangan kepada Toko Dhira dengan item Accu-Check @1.600.000 Sebanyak 15 Dan Oxone @1.800.000 Sebanyak 10 Dengan PPN 10% Dan Termin 1/10, N/30 dan biaya angkut penjualan sebesar Rp 800.000.
- 20 Dibayarkan kepada PT Asoka atas Pelunasan Faktur Np8-11 Tertanggal 18 November 2018 Sebesar Rp 44.000.000 dengan No Cek. C12-3 Nomor BKK12-3.
- 30 Dibayarkan kepada City Bank Atas Pelunasan Utang Kartu Kredit (Master Card) Sebesar Rp 8.400.000 Dengan No Cek. C12-5 Nomor BKK12-4.
- 31 Dibayarkan pembayaran gaji karyawan bulan desember sebesar rp 9.000.000 dengan Pph 21 Sebesar Rp 185.000 No Cek C12-7 Dengan Nomor BKK12-6
- 31 Dibayarkan kepada pemegang kas kecil atas pengisian kembali dana kas kecil bulan desember sebesar Rp 4.500.000 dengan nomor cek c12-8 dan nomor BKK12-7.

Lampiran 4 : Soal *Post-Test*

Soal *Post-Test*

I. PETUNJUK

1. Tulislah terlebih dahulu Nomor Kode dan Nomor Peserta anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal praktik sebelum anda menjawabnya.
3. Telitilah perlengkapan lembar soal dan lembar yang telah disediakan.
4. Kerjakan pada jawaban yang disediakan dengan ballpoint yang berwarna hitam.
5. Periksa kelengkapan lembar soal dan lembar dokumen transaksi.
6. Cermati petunjuk/informasi yang terdapat dalam lembar soal dan dokumen transaksi.
7. Kerjakan dengan teliti, cepat dan tepat.

II. Berikut adalah transaksi UD. Aksara selama bulan Desember 2019 :

- 1 Cek No. CP12-001 membayar biaya gaji karyawan untuk bulan november 2019 sebesar Rp 2.500.000 dengan nomor bukti BKK12-1
- 3 Cek No. BS21 menerima pelunasan faktur F11-12 tertanggal 25 november 2019 dari JB Elex sebesar Rp 34.100.000 dengan nomor bukti BKM12-1
- 6 Faktur no. F12-1 dikirimkan kepada Digital Elex atas penjualan barang sebesar Rp 286.000.000 dengan item HPP-14 sebesar Rp 162.000.000 dan DL-15 sebesar Rp.98.000.000 dengan PPN 10% dengan syarat pembayaran N/30
- 6 Cek No. CP-12-002 dibayarkan kepada PT. Margonda atas pelunasan faktur Fk2011 tertanggal 28 november 2019 sebesar Rp 28.600.000 dengan nomor bukti BKK12-2
- 9 Cek no. CP12-003 dibayarkan kepada PT Sahabat jaya atas pelunasan faktur C15234 tertanggal 23 november 2019 sebesar Rp 23.100.000 dengan nomor bukti BKK12-13.

- 10 Faktur No. F05 membeli barang dagang dari PT. Margonda Sunter Jaya sebesar Rp 331.100.000 dengan item HPP-14 sebesar Rp 176.000.000 dan DL-15 sebesar Rp 125.000.000 dengan PPN 10% dan syarat pembayaran N/30
- 12 Diterima dari Digital Elex atas pelunasan faktur F-12 tertanggal 6 desember 2019 dikurangkan dengan sales return sebesar Rp 231.000.000 dengan nomor bukti BKM12-2 Nomor Cek SS142
- 14 Cek No SS510 diterima dari digital elex atas pelunasan faktur f11-25 tertanggal 29 november 2010 sales plus PPN Outcome dengan nomor bukti BKM12-3.
- 18 Faktur no.F12-2 dikirimkan kepada JB Elex atas penjualan barang sebesar Rp 188.100.000 dengan item HPP-14 sebesar Rp 111.000.000 dan DL-15 sebesar Rp 60.000.000 dengan PPN 10%, syarat pembayaran N/30.
- 18 Cek No. CP12-005 pelunasan faktur F05 tertanggal 10 Desember 2019 dikurangi dengan retur pembelian kepada PT. Margonda sebesar Rp 286.000.000 dengan nomor bukti BKK12-5
- 22 Faktur no. A17 membeli barang dagang dari PT. Sahabat Jaya ITC Cemp Mas sebesar Rp 425.535.000 dengan item HPP-14 sebesar RP 196.200.000 dan DL-15 sebesar Rp 190.650.000 PPN 10% dan syarat pembayaran N/30.
- 23 Cek No. CP12-006 pelunasan faktur F1289 tertanggal 20 November 2019 kepada Fa. Makmur Sunter Jaya sebesar 17.600.000 dengan nomor bukti BKK12-6.
- 25 Cek no PC212 menerima pelunasan faktur f11-10 tertanggal 23 november 2019 dari maju elex sebesar Rp 19.800.000 dengan nomor bukti BKM12-5.
- 27 Faktur no f12-3 dikirimkan kepada maju elex atas penjualan barang sebesar Rp 467.500.000 dengan item HPP-14 sebesar Rp 270.000.000 dan DL-15 sebesar Rp 155.000.000 PPN 10% dengan syarat pembayaran N/30.

- 29 Faktur no. G11 membeli barang dagang dari Fa. Makmur sebesar Rp 369.611.000 dengan item HPP-14 sebesar RP 196.200.000 dan DL-15 sebesar Rp 139.810.000 PPN 10% dan syarat pembayaran N/30.

Lampiran 5 : Kunci Jawaban Soal *Pre-Test*

PT. CAHAYA
Jurnal Penjualan
Periode Desember 2018

Tanggal		Nomor Invoice	Keterangan	Debit		Kredit		
				Piutang Dagang	Penjualan	PPN	Biaya transportasi	
Des	2	FPJ12-1	Toko Andini	Rp 65.400.000	Rp 59.000.000	Rp 5.900.000	Rp 500.000	
2019	8	FPJ12-2	Toko Bahana	Rp 30.220.000	Rp 27.200.000	Rp 2.720.000	Rp 300.000	
	14	FPJ12-3	Toko Cempaka	Rp 37.800.000	Rp 34.000.000	Rp 3.400.000	Rp 400.000	
	20	FPJ12-4	Toko Dhira	Rp 47.000.000	Rp 42.000.000	Rp 4.200.000	Rp 800.000	
Total				Rp 180.420.000	Rp 162.200.000	Rp 16.220.000	Rp 2.000.000	

PT. CAHAYA
Jurnal Penerimaan Kas
Periode Desember 2018

Tanggal		No. Bukti	Keterangan	Debit			Kredit		
				Kas	Lain – Lain		Lain – Lain		
				Nama Akun	Jlh	Piutang Dagang	Nama Akun	Jlh	
Des	5	BKM12-1	Toko dhira	Rp 32.670.000	Diskon penjualan	Rp 330.000	Rp 33.000.000		
2019	11	BKM12-2	Penjualan kendaraan	Rp 146.000.000	Akm peny. vehicle	Rp 10.000.000		Rp 160.000.000	
					Keuntungan / kerugian	Rp 4.000.000			
	12	BKM12-3	Toko Bahana	Rp 33.000.000			Rp 33.000.000		
Total			Rp 211.670.000		Rp 14.330.000	Rp 66.000.000		Rp 160.000	

PT. CAHAYA
Jurnal Pembelian
Periode Desember 2018

Tanggal		No Inv.	Keterangan	Ref	Debit		Kredit
					Barang Masuk	Ppn	Hutang Dagang
Des	5	NP2-12	PT Asoka		Rp 30.000.000	Rp 3.000.000	Rp 33.000.000
20	13	LI4-12	PT Bharata		Rp 50.200.000	Rp 5.020.000	Rp 55.220.000
Total					Rp 80.200.000	Rp 8.020.000	Rp 88.220.000

PT. CAHAYA
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode Desember 2018

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	No Cek	Debit		Kredit			
					Utang Usaha	Lain - Lain		Kas	Lain – Lain	
						Nama Akun	Jumlah		Nama Akun	Jlh
Des	8	BKK12-1	PT Charaka	C12-1	Rp 88.000.000			Rp 86.240.000	Diskon Pembelian	Rp 1.760.000
2018	10	BKK12-2	PT Bharata	C12-2	Rp 22.000.000			Rp 22.000.000		
	20	BKK12-3	PT Asoka	C12-3	Rp 44.000.000					Rp 44.000.000
	30	BKK12-4	Pembayaran Kartu Kredit	C12-4		Kartu kredit	Rp 8.400.000	Rp 8.400.000		
	31	BKK12-6	Pembayaran Gaji Karyawan	C12-6	Upah Gaji		Rp 9.000.000	8.815.000	Income	Rp 185.000

	31	BKK12-7	Pengisian Kembali Kas Kecil	C12-7	Kas kecil		Rp 4.500.000	Rp 4.500.000		
Total						Rp 154.000.000	Rp 21.900.000	Rp 129.955.000		Rp 1.989.000

Lampiran 6 : Kunci Jawaban Soal *Post-Test*

**UD. Aksara
Jurnal Penjualan
Periode Desember 2019**

Tanggal		Nomor Invoice	Keterangan	Reff	Debit		Kredit			
					Piutang Dagang		Penjualan		PPN	
Des	6	F12-1	Digital Elex		Rp	286.000.000	Rp	260.000.000	Rp	26.000.000
2019	18	F12-2	Jb Elex		Rp	188.100.000	Rp	171.000.000	Rp	17.100.000
	27	F12-3	Maju Elex		Rp	467.500.000	Rp	425.000.000	Rp	42.500.000
Total					Rp	941.600.000	Rp	856.000.000	Rp	85.600.000

**UD. Aksara
Jurnal Penerimaan Kas
Periode Desember 2019**

Tanggal		No. Bukti	Keterangan	Reff	Debit			Kredit				
					Kas	Lain – Lain		Lain – Lain				
						Nama Akun	Jlh	Piutang Dagang	Nama Akun	Jlh		
Des	3	Bkm12-1	Jb Elex		Rp	34.100.000			Rp	34.100.000		
2019	12	Bkm12-2	Digital Elex		Rp	231.000.000			Rp	231.000.000		
	14	Bkm12-3	Digitsl Elex		Rp	28.600.000			Rp	28.600.000		
	25	Bkm12-5	Maju Elex		Rp	19.800.000			Rp	19.800.000		
Total					Rp	313.500.000			Rp	313.500.000		

UD. Aksara
Jurnal Pembelian
Periode Desember 2019

Tanggal	No Inv.	Keterangan	Ref	Debit			Kredit
				Barang Masuk	Ppn	Persediaan Barang Dagangan	Hutang Dagang
Des 10	F05	PT Margonda			Rp 30.100.000	Rp 301.000.000	Rp 331.100.000
2019 22	A17	PT Sahabat Jaya			Rp 38.685.000	Rp 386.850.000	Rp 425.535.000
	29	G11	Fa Makmur		Rp 33.601.000	Rp 336.010.000	Rp 369.611.000
Total					Rp 102.386.000	Rp 1.023.860.000	Rp 1.126.246.000

UD. Aksara
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode Desember 2019

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	No Cek	Debit			Kredit		
				Utang Usaha	Lain - Lain		Kas	Lain - Lain	
					Nama Akun	Jumlah		Nama Akun	Jlh
Des 1	Bkk12-1	Karyawan Ud.Aksara	Cp12-001		Beban Gaji	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000		
2019 6	Bkk12-2	PT. Margonda	Cp12-002	Rp 28.600.000			Rp 28.600.000		
	9	Bkk12-3	PT. Sahabat Jaya	Cp12-003	Rp 23.100.000		Rp 23.100.000		

	18	Bkk12-5	PT. Margonda	Cp12-005	Rp 286.000.000			Rp 286.000.000		
	23	Bkk12-6	Fa. Makmur	Cp12-006	Rp 17.600.000			Rp 17.600.000		
Total					Rp 355.300.000		Rp 2.500.000	Rp 357.800.000		

Lampiran 7 : Angket Respon Siswa Keaktifan Belajar

ANGKET RESPON SISWA KEAKTIFAN BELAJAR

Nama :
Kelas :
Mata pelajaran :
Tanggal :

A. Petunjuk :

1. Bacalah petunjuk pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu beri tanda centang (✓).
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan cermat.

Keterangan pilihan jawaban :

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Kurang Setuju
- 1 = Tidak Setuju

B. Pernyataan :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya membaca buku mata pelajaran akuntansi ketika pelajaran akuntansi berlangsung				
2	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami				
3	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi akuntansi yang belum saya mengerti				
4	Saya tertarik melakukan diskusi dengan kelompok karena dapat mengemukakan pendapat				
5	Saya selalu berusaha berperan aktif dalam diskusi kelompok				
6	Saya mencatat materi yang ditulis guru dipapan tulis				
7	Saya berantusias dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam pelajaran akuntansi				

8	Saya menjadi percaya diri mengemukakan pendapat selama pembelajaran akuntansi berlangsung				
9	Saya sering berpartisipasi dalam kelompok saat pembelajaran kelompok berlangsung				
10	saya berusaha mengerjakan soal yang diberikan guru				
11	Saya bersemangat bila melakukan kegiatan praktikum akuntansi				
12	saya selalu mencatat rangkuman materi yang disampaikan atau dituliskan oleh guru .				
13	Saya selalu bersemangat dalam kegiatan diskusi				
14	Saya menjadi percaya diri mengemukakan pendapat selama pembelajaran akuntansi berlangsung				
15	Saya selalu menghargai pendapat teman maupun kelompok lain ketika mereka berpendapat				

Lampiran 8 : Angket Respon Siswa Keaktifan Belajar

ANGKET RESPON SISWA KEAKTIFAN BELAJAR

Nama :
Kelas :
Mata pelajaran :
Tanggal :

A. Petunjuk :

1. Bacalah petunjuk pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu beri tanda centang (✓).
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan cermat.

Keterangan pilihan jawaban :

- 4 = Sangat Setuju
 3 = Setuju
 2 = Kurang Setuju
 1 = Tidak Setuju

B. Pernyataan :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya membaca buku pelajaran akuntansi sesuai dengan materi sebelum memulai pelajaran.				
2	Saya akan bertanya saat mengalami kesulitan mengerjakan tugas.				
3	Saya mengulangi kembali materi pelajaran akuntansi dirumah.				
4	Saya terlibat aktif berdiskusi saat pelajaran akuntansi				
5	Saya berani mengemukakan ide/pendapat dalam diskusi kelompok				
6	Setelah selesai pembelajaran saya selalu membuat catatan / ringkasan materi				
7	Saya selalu mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru				
8	Saya tertib mendengarkan guru pada saat teman saya melakukan presentasi didepan kelas.				

9	Saya mendengarkan dengan tertib pada saat teman saya melakukan presentasi didepan kelas.				
10	Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah materi yang diberikan oleh guru.				
11	Saya bersemangat pada saat pembelajaran akuntansi				
12	Saya berani bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memahamu materi.				
13	Saya mampu mengambil keputusan saat saya ditunjuk sebagai ketua kelompok				
14	Saya mampu menganalisis soal latihan yang diberikan oleh guru				
15	Saya takut dan gugup pada saat melakukan presentasi di depan kelas				

Lampiran 9 :

Tabulasi Jawaban Kuesioner Model Pembelajaran

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Rs 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rs 2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
Rs 3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3
Rs 4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3
Rs 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rs 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rs 7	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Rs 8	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
Rs 9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Rs 10	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3
Rs 11	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3
Rs 12	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
Rs 13	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4
Rs 14	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3
Rs 15	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
Rs 16	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3
Rs 17	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
Rs 18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
Rs 19	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4

Rs 20	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3
Rs 21	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
Rs 22	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Rs 23	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3
Rs 24	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Rs 25	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
Rs 26	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3
Rs 27	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3
Rs 28	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
Rs 29	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Rs 30	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
Rs 31	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3
Rs 32	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
Rs 33	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Rs 34	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4

Rs 14	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
Rs 15	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
Rs 16	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3
Rs 17	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3
Rs 18	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rs 19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Rs 20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
Rs 21	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
Rs 22	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Rs 23	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1
Rs 24	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
Rs 25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1
Rs 26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rs 27	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1
Rs 28	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	2	4
Rs 29	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
Rs 30	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3

Rs 31	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3
Rs 32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
Rs 33	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
Rs 34	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4

Lampiran 11 :

Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

ANOVA					
PostTest Hasil Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	631.115	2	315.557	5.757	.007
Within Groups	1699.268	31	54.815		
Total	2330.382	33			

Hasil Uji Homogenitas Keaktifan Siswa

ANOVA					
Keaktifan PostTest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	388.602	12	32.383	1.581	.173
Within Groups	430.133	21	20.483		
Total	818.735	33			

Hasil Uji Paired Sample T Test Hasil Belajar Siswa

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Hasil Belajar	76.71	34	4.635	.795
	Posttest Hasil Belajar	91.56	34	8.403	1.441

Hasil Uji Paired Sample T Test Keaktifan Siswa

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Keaktifan	48.38	34	3.846	.660
	Post Keaktifan	50.91	34	4.981	.854

Hasil Uji regresi Linear Sederhana

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310.300	1	310.300	19.530	.000 ^b
	Residual	508.435	32	15.889		
	Total	818.735	33			

a. Dependent Variable: Keaktifan
b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran

Lampiran 12 : Hasil Belajar *PreTest* dan *PostTest*

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	Ahmad Nabil Fahrezi	87	87
2	Andre Agung G. Margon	73	87
3	Anisah Sona Azarah	80	100
4	Dini Sharfina	80	80
5	Elsadai Gabriella Nathalie	87	100
6	Fitri Ihjriah	73	93
7	Fras Judika Silitonga	73	87
8	Haliza Rifany	73	80
9	Ingrid Monica	73	93
10	Lamhot Wahyudi Simatupang	73	87
11	Madina Sarahila Lubis	73	100
12	Muhammad Ramadhan	80	100
13	Mutia Salwana Nst	80	100
14	Naila Artanti	80	100
15	Natasha Megaria	73	80
16	Nazwa Claudya	80	100
17	Ninriana Putri	80	100
18	Novita Dewi Sari Panggabean	73	93
19	Primadonna	73	87
20	Putri Julia Rahmadani Nst	73	100
21	Riska Amelia	73	87
22	Rizky Amelia Putri	73	73
23	Sasqia Ramadhani Kurniawan	87	100
24	Serlyanisa Pebriyanti	80	100
25	Silvi Arninda	73	87
26	Siti Nurhalizah	80	100
27	Syahfira Ayunda Putri	73	100
28	Tita Nesyia Zulfarizi	73	73
29	Tuan Derik Lanang S.	73	87
30	Yara Alifia	80	93
31	Yella Mei Yolanda	80	93
32	Yemima Trifena Sianipar	80	93
33	Yuda Mirza	73	80
34	Zahwa Nabila E. Hsb	73	93

Lampiran 13

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian





Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ade Rahmayani
 N P M : 1902070006
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 123

IPK = 3,68

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan/ Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023	
	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Kumon</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 November 2022
 Hormat Pemohon,



Ade Rahmayani

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ade Rahmayani
 NPM : 1902070006
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2023/2024

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Desember 2022
 Hormat Pemohon

(Ade Rahmayani)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 16



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 278/II.3.AU /UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ade Rahmayani
 NPM : 1902070006
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick*
 : Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar
 Akuntansi siswa SMK Negeri 6 Medan T.A
 2022/2023

Pembimbing : Uun Ahmad Saehu., SE.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 24 Januari 2024

Medan, 02 Rajab 1444 H
 24 Januari 2023 M



Dra. Hs. Samsuurnita., M.Pd.
 NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 17



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2061/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 06 Dzulqaidah 1444 H
Lamp : --- 26 Mei 2023 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SMK N 6 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Ade Rahmayani**
NPM : 190207006
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Pentinggal****



Lampiran 18



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6 MEDAN

Jln. Jambi No. 23 – D, Kel. Pandau Hilir Kec. Medan Perjuangan Kode Pos 20232
Email: smkn6@yahoo.co.id Telp.4535780 Medan

NPSN: 10210977

NSS: 3.41.076.002.009



SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor : 421.4/ 227 /SMKN6/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 6 Medan, Cabdis Wilayah I Dinas Pendidikan Provsu, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ade Rahmayani
N I M : 190207006
Progam Studi : Pendidikan Akuntansi
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Adalah benar nama tersebut telah melaksanakan Penelitian pada Sekolah SMK Negeri 6 Medan terhitung dari tanggal 29 Mei 2023 s.d 31 Mei 2023 dikelas XI Akuntansi Dan Keuangan Lembaga 3.

Dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023".

Demikian Surat ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 Juni 2023
Kepala Sekolah,
SMK NEGERI 6 MEDAN
Lando Raja Guguk, S.Pd, M.Si
0302 199412 1 002

Lampiran 19



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Nama : Ade Rahmayani
 NPM : 1902070006
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
12 Januari 2023	Pada latar belakang masalah, mestinya penjelasan model Pembelajaran dibagian Bab II kerangka konseptual	
27 Januari 2023	Perbaiki Bab I	
25 Februari 2023	Hipotesis penelitian tidak menggunakan kalimat tanya, tetapi pernyataan untuk menjawab rumusan masalah. Gambar pada kerangka konseptual (paradigma penelitian)	
14 Maret 2023	Pada bagian instrumen penelitian, kalimat kurang jelas. Tes tertulis seharusnya disertai dengan soal yang ingin diuji cobakan / soal yang sudah diuji cobakan. Pada bagian Teknik Analisis Data seharusnya diurutkan bagian analisis deskriptif ataupun Analisis inferensial.	
22.3-23	Acc Seminar	

Medan, Maret 2023

Diketahui / Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si.)

(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Si.)

Lampiran 20



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pada hari ini Selasa Tanggal 11 April 2023, Tahun 2023 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Ade Rahmayani
NPM : 1902070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	
BAB I	latar belakang masalah dihubungkan
BAB II	Identifikasi masalah penelitian, Penelitian berdasarkan 10 jurnal
BAB III	citasi jurnal / karya ilmiah dosen pendidikan akuntansi
LAINNYA	Tata letak / margin
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (✓) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si.

Medan, 11 April 2023
Dosen Pembimbing

Uun Ahmad Sachu., M.Pd

Panitia Pelaksana
Ketua

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Lampiran 21 :



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Ade Rahmayani**
NPM : 1902070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk
Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi
Siswa SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2023

Pada hari Selasa, Tanggal 11 April 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Uun Ahmad Saehu.,M.Pd

Pembahas

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si